

LAPORAN

PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)

PENINGKATAN HASIL BELAJAR AL-QUR'AN HADITS

MATERI SURAT AL ADIYAT DENGAN MENGGUNAKAN METODE

MAKE A MATCH* DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA *PUZZLE

PADA KELAS V A DI MIN 1 KAMPAR TAHUN PELAJARAN 2023/2024



Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Lokakarya PPG Alquran Hadits

Batch I Tahun 2023

Pada LPTK Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim - Riau

OLEH

EFRIZON, S.Pd.I, M.Si

MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 KAMPAR

JALAN TRANSAD NO. 08 DESA LERENG

KECAMATAN KUOK KABUPATEN KAMPAR

PROVINSI RIAU

TAHUN 2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian tindakan kelas ini. Adapun judul penelitian ini yaitu “Peningkatan Hasil Belajar Al-Qur’an Hadis Materi Surat Al Adiyat dengan Menggunakan Metode *Make a Match* dengan Menggunakan Media *Puzzle* pada kelas V A di MIN 1 Kampar Tahun Pelajaran 2023/2024.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kampar
2. Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag, sebagai Dosen Pembimbing
3. Asmanidar, M.Pd sebagai Guru Pamong
4. Untuk seluruh teman-teman mahasiswa PPG yang telah memberikan bantuan secara moril maupun materil pada saat penelitian sehingga penulis bisa menyelesaikan laporan penelitian ini dengan baik.

Kami menyadari bahwa laporan penelitian ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan sarannya sehingga laporan penelitian ini menjadi lebih berkualitas.

Akhir kata semoga laporan penelitian ini memberikan makna dan manfaat khususnya dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Atas perhatian dan bantuan seluruh pihak diucapkan terima kasih.

Kuok, 15 Agustus 2023

EFRIZON, S.Pd.I, M.Si

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pembatasan dan Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Landasan Teori	6
B. Penelitian Terdahulu	11
C. Hipotesis Penelitian	13
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Profil Madrasah	14
B. Jenis Penelitian	22
C. Variabel Penelitian	24
D. Populasi dan Sampel.....	24
E. Jenis, Sumber dan Teknis Pengumpulan Data.....	24
F. Teknik Analisis Data	27
G. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	27
1. Deskripsi Pra Siklus.....	28
2. Deskripsi Siklus I.....	28
3. Deskripsi Siklus II	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Paparan Siklus	38
1. Pra Siklus	38
2. Siklus I.....	41
3. Siklus II.....	49
B. Pembahasan	57
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

1. Tabel 3.1 Struktur Organisasi MIN 1 Kampar.....	17
2. Tabel 3.2 Kualitas dan Kuantitas Tenaga Pendidik dan Kependidikan.....	18
3. Tabel 3.3 Daftar Tenaga Pendidik dan Kependidikan	19
4. Tabel 3.4 Jumlah Siswa MIN 1 Kampar.....	21
5. Tabel 3.5 Sarana dan Prasarana Madrasah.....	22
6. Tabel 4.1 Data Nilai Siswa Pra Siklus	38
7. Tabel 4.2 Data Nilai Siswa Siklus I.....	41
8. Tabel 4.3 Lembar Observasi Guru Siklus I.....	45
9. Tabel 4.4 Lembar Observasi Siswa Siklus I	47
10. Tabel 4.5 Data Nilai Siswa Siklus II.....	50
11. Tabel 4.6 Lembar Observasi Guru Siklus II	53
12. Tabel 4.7 Lembar Observasi Siswa Siklus II.....	56
13. Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa	57
14. Gambar 4.1 Diagram Ketuntasan Pra Siklus	58
15. Gambar 4.2 Diagram Ketuntasan Siklus I	59
16. Gambar 4.3 Diagram Ketuntasan Siklus II.....	60
17. Gambar 4.4 Grafik Ketuntasan Belajar Siswa	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Modul Ajar Siklus I

Lampiran 2 Soal Tes Formatif Siklus I

Lampiran 3 Modul Ajar Siklus II

Lampiran 4 Soal Tes Formatif Siklus II

Lampiran 5 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses interaksi antara guru dan murid untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan yang ditentukan. Dalam proses pendidikan akan ada kegiatan belajar, yang mana dalam kegiatan tersebut terjadilah proses pendidikan sesungguhnya. Belajar merupakan proses yang panjang dan berlangsung seumur hidup (Sudirman, 2009: 21). Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 mengenai sistem Pendidikan Nasional di pasal 3 menjelaskan tentang bahwa tujuan dari Pendidikan nasional yakni mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Kemdikbud, 2003).

Metode pembelajaran adalah cara atau jalan yang ditempuh oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai. Metode pembelajaran juga dikatakan sebagai strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru sebagai media untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Darmadi, 2017: 176). Media pembelajaran merupakan alat, metode dan teknik yang digunakan untuk lebih memudahkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran agar lebih efektif, media pembelajaran juga bagian integral dari proses pendidikan sehingga harus

dikuasai oleh setiap guru agar dapat melaksanakan fungsi profesionalnya (Hamid, 2020: 4-5). Dengan ini maka dapat mendorong guru agar mencari metode dan media yang tepat ketika menyampaikan materi sehingga mudah dipahami oleh siswa.

Berdasarkan hasil wawancara singkat dengan guru pengampu dan pengalaman pribadi peneliti selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), diketahui siswa kerap kesulitan dalam memahami materi dan menghafal ayat tertentu yang berkaitan dengan materi. Guru yang awalnya hanya menggunakan metode yang tidak bervariasi dan pembelajaran hanya dilakukan secara daring menjadikan siswa kurang memperhatikan materi, tidak konsentrasi dan jenuh sehingga hasil belajar menjadi tidak optimal.

Berdasarkan dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadis peserta didik pada Penilaian Akhir Semester (PAS) saat semester Genap lalu, mayoritas siswa remedial karena nilai masih di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang sudah ditetapkan. Hal ini disebabkan karena siswa tidak sepenuhnya memahami materi dan hafal dengan ayat yang telah diajarkan. Memperhatikan fenomena tersebut, maka perlu alternatif lain dengan melakukan inovasi dalam pembelajaran, baik melalui penerapan metode atau media yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan diatas yaitu metode *Make a Match* dengan bantuan media pembelajaran *Puzzle*. Metode *Make a Match* merupakan metode yang aktif dan

menyenangkan untuk meninjau ulang dan penguatan materi pelajaran (Silberman, 2012: 30).

Penerapan metode ini dapat dikombinasikan dengan Media *Puzzle* yang mana merupakan sebuah gambar yang dapat dibagi menjadi potongan secara terpisah dengan tujuan dapat mengasah otak dan melatih kecepatan pikiran dan tangan (Yudha, 2007: 45). Kedua hal tersebut dipadukan karena dinilai dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari latar belakang masalah yang telah dijabarkan, maka penulis mengangkat penelitian yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Al-Qur’an Hadis Materi Surat Al Adiyat Dengan menggunakan Metode *Make a Match* dengan Media *Puzzle* pada Kelas V A di MIN 1 Kampar Tahun Pelajaran 2023/2024”.

B. Pembatasan dan Rumusan Masalah

Fakta yang berlaku di kelas V A MIN 1 Kampar ternyata tidak seideal yang diharapkan. Pada setiap proses pembelajaran Al-Qur’an Hadits siswa tidak mengalami peningkatan pemahaman. Sebagian besar siswa sulit untuk memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru mata pelajaran Al-Qur’an Hadits. Salah satu indikasinya adalah ketika siswa mencoba untuk mengkonfirmasi langsung tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang baru saja disampaikan, sebagian besar siswa tidak ada yang mengajukan pertanyaan ketika diberi kesempatan untuk bertanya oleh guru yang bersangkutan. Sebaliknya, ketika guru menanyakan kembali materi yang baru saja mereka terima, sebagian

besar siswa tidak dapat menjawab dengan tepat dan terkesan tidak memahami materi secara baik

Permasalahan ini terjadi karena metode pengajaran yang diterapkan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits tidak mengedepankan prinsip-prinsip inovatif dan kreatif. Artinya cara penyajian materi pelajaran di dalam kelas terkesan hanya mengandalkan satu konsep metode pengajaran, yaitu hanya memberikan penjelasan semata dan menanyakan kembali. Sementara itu, pada kondisi semacam ini yang dituntut adalah proses penangkapan materi pelajaran yang semudah mungkin dan dapat langsung dipahami oleh seluruh siswa.

Berdasarkan pada latar belakang tersebut diatas, maka dalam penelitian ini peneliti dapat merumuskan beberapa fokus penelitian sebagai berikut :

“Apakah Penerapan Metode Pembelajaran *Make a Match* dengan Media *Puzzle* dapat meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadis materi Surat Al Adiyat pada siswa kelas V A MIN 1 Kampar Tahun Pelajaran 2023/2024?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode Pembelajaran *Make a Match* dengan media *Puzzle* dapat meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadis materi Surat Al Adiyat pada siswa kelas V A MIN 1 Kampar Tahun Pelajaran 2023/2024.

D. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat bagi siswa

- 1) Dapat memberikan pengalaman belajar menarik dan kreatif bagi siswa serta menyenangkan melalui proses interaksi dan keaktifan yang dilakukan siswa.
- 2) Dapat memperbaiki kemampuan siswa.
- 3) Menumbuhkan kepercayaan diri siswa di hadapan gurun dan teman-temannya.
- 4) Membangkitkan potensi diri siswa.

b. Bagi guru yang bersangkutan

- 1) Untuk meningkatkan profesionalisme guru melalui upaya penelitian yang dilakukan.
- 2) Dapat memberikan gambaran tentang pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yang efektif melalui metode pembelajaran *Make a Match* dan media *puzzle*.
- 3) Mengetahui kesulitan-kesulitan siswa dalam belajar Al-Qur'an Hadits
- 4) Membantu guru menghasilkan pengetahuan yang relevan bagi kelas mereka utuk memperbaiki mutu pembelajaran dalam jangka pendek.
- 5) Memberikan gambaran pada guru tentang masalah yang terjadi selama pembelajaran berlangsung dan menjadi motivasi guru untuk memperbaikinya.
- 6) Memberikan aternatif lain dalam menerapkan metode pembelajaran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Belajar

Belajar merupakan suatu proses berfikir dan berubah melalui tahapan-tahapan atau latihan secara berulang-ulang untuk memperoleh pengetahuan, belajar akan lebih bermakna jika menghayati makna dari proses dari belajar itu sendiri dan mau menggali potensi yang ada dalam diri (Hurit, 2021: 2). Belajar proses aktivitas mental yang dilakukan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang bersifat positif dan menetap melalui latihan ataupun pengalaman dan perubahan tersebut mempunyai nilai positif bagi dirinya (Setiawan, 2017: 3).

Kemauan siswa dalam belajar disebut dengan minat, ada beberapa hal yang harus diperhatikan agar dapat membangun minat belajar siswa. Taufani (2008) dalam Simbolon (2014: 16) menyatakan bahwasannya ada tiga faktor yang mendasari timbulnya minat belajar yaitu: faktor internal, faktor motivasi sosial dan faktor emosional. Kemauan dalam belajar tidak hanya dipengaruhi secara internal, karena faktor eksternal juga sangat mempengaruhi yakni kondisi lingkungan dan lainnya. Guru harus bisa membangun minat belajar siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung, misal dengan mengaitkan materi belajar dengan fenomena yang sering dialami oleh siswa.

Berdasarkan beberapa pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan usaha seorang individu untuk memberikan perubahan dan peningkatan

dalam dirinya melalui penguasaan dan pemahaman baru, pengembangan keterampilan dan perubahan sikap dan tingkah laku manusia menjadi lebih baik sebagai hasil proses pengalaman yang telah dialami. Sebagai guru maka harus bisa membangun minat siswa dalam belajar tidak hanya itu, orang bertanggung jawab dalam minat belajar siswa bukan hanya guru melainkan juga orang tua yang membantu anak agar rajin belajar.

2. Pengertian Hasil Belajar

Tingkat kemampuan siswa dapat dinilai melalui hasil belajar, dengan itu maka dapat mengetahui tingkat penguasaan materi pelajaran yang telah disajikan oleh guru. Hasil belajar yang baik menandakan kesungguhan murid dalam belajar dan aktif dalam kelas. Sebaliknya jika hasil dibawah KBM menandakan bahwa siswa tersebut kurang cukup menguasai materi. Hasil belajar yang baik tidak terlepas dari usaha guru dalam proses pembelajaran karena telah merancang pelaksanaan pembelajaran dengan baik.

Hasil belajar adalah perubahan perilaku seseorang secara keseluruhan bukan hanya pada salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran tidak dilihat secara fragmentaris atau terpisah, melainkan komprehensif (Sudjana, 2011: 7). Sedangkan menurut (Hamalik, 2006: 30) hasil belajar adalah apabila seseorang telah belajar dan telah terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut.

Hasil belajar bertujuan untuk mengukur keberhasilan siswa dalam menempuh materi selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil belajar dapat

diketahui setelah melakukan pengukuran atau biasa disebut evaluasi pembelajaran, yakni tindakan yang bertujuan untuk mengukur keberhasilan siswa selama pembelajaran. Hasil belajar dapat diukur melalui tes baik secara tertulis maupun langsung (Dimiyati, 2002: 35). Selain itu, hasil belajar juga terdiri atas informasi verbal, keterampilan intelek, keterampilan motorik, sikap dan skema kognitif (Andriani & Rasto, 2019: 82).

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah kegiatan pembelajaran melalui berbagai macam usaha agar mendapatkan prestasi yang maksimal. Hasil belajar yang diberikan kepada peserta didik berupa penilaian ketika mengikuti proses pembelajaran dengan penilaian pengetahuan, sikap dan ketrampilan pada peserta didik dengan adanya perubahan tingkah laku.

3. Metode Pembelajaran Make a Match

Make a Match secara bahasa berarti mencari pasangan. Metode ini pertama kali dikembangkan oleh Lorna Curran pada tahun 1994 penerapan metode ini mengarahkan siswa untuk menemukan pasangan (jawaban dan soal) sambil memahami suatu konsep atau topik pembelajaran tertentu dalam suasana yang menyenangkan. Pembelajaran yang menerapkan metode Make a Match akan membangun kondisi kelas menjadi lebih aktif dengan membagi siswa menjadi kelompok, anggota kelompok dapat diketahui setelah siswa mencari pasangan kelompoknya dengan cara mencocokkan persoalan dan jawaban yang telah diberikan oleh guru secara acak (Mashuri & Rofiq, 2021: 43-44).

Metode pembelajaran *Make a Match* merupakan bagian dari strategi pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan kemampuan kognitif siswa. Metode pembelajaran ini mendorong siswa untuk menghafal dan mengingat materi pelajaran dengan cara yang lebih menyenangkan. metode pembelajaran *Make a Match* dapat membantu mengatasi kesulitan belajar siswa, terutama dalam mengingat materi pelajaran. Selain itu, proses pembelajaran menjadi lebih inovatif dan juga berorientasi pada aktivitas belajar siswa menjadi lebih bermakna, serta membantu meningkatkan proses dan hasil belajar (Pratiwi, 2018: 38).

Menurut Tiyasa (2018) dalam Fauhah & Rosy (2021: 324) tujuan dari penerapan metode pembelajaran *Make a Match* yaitu “*Train the Students to be more active in learning and ask the student to think fast, so they can improve the student learning outcomes*”.

Menurut Rusman (2018, hlm. 223) Model pembelajaran *make a match* merupakan salah satu jenis dari model pembelajaran kooperatif, yakni bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen.

Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *make a match* adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang menuntut siswa untuk mencari pasangan kartu soal dan jawaban yang telah dibuat oleh pendidik sebelumnya, dengan batas waktu yang telah ditentukan agar tercipta kerjasama antarsiswa untuk menyelesaikannya secara kooperatif.

4. Media Pembelajaran Puzzle

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2003: 352) Puzzle adalah teka-teki. Pendapat lain menurut Khomsoh & Jandut (2013: 37) Puzzle adalah suatu gambar yang dibagi menjadi potongan-potongan gambar yang bertujuan untuk mengasah daya pikir, melatih kesabaran, dan membiasakan kemampuan berbagi. Sedangkan menurut Soebachman dalam Kurniati (2020: 16) *Puzzle* adalah permainan terdiri atas kepingan-kepingan dari satu gambar tertentu yang dapat melatih kreativitas, keteraturan, dan tingkat konsentrasi.

Menurut Jamil (2012) dalam Alzanah & Dewi (2022: 129) bahwasanya *Puzzle* adalah jenis permainan dengan bentuk pengorganisasian bagian-bagian citra menjadi kesatuan yang padu. Siswa dapat belajar menganalisis isyarat dari bagian-bagian gambar seperti warna, bentuk dan texture kemudian menentukan tempat yang tepat untuk menyusun gambar yang sempurna.

Pembelajaran yang menggunakan media *Puzzle* dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih baik dibandingkan pembelajaran yang menggunakan metode konvensional, selain itu juga dapat membantu proses pembelajaran lebih aktif dan terampil dalam memecahkan permasalahan. Melalui penggunaan media *Puzzle* maka akan menjadi alat pengamatan dan penelitian untuk guru dalam mengamati siswanya dalam konsentrasi, cara berfikir, *problem solving* dan memberikan keputusan dalam memilih (Muttaqin, Nasrodin & Humairoh, 2021: 299).

Penggunaan *Puzzle* juga dapat meningkatkan keaktifan siswa untuk belajar, selain itu dapat memberikan manfaat untuk perkembangan siswa yakni dengan

meningkatkan kemampuan siswa dalam berfikir, belajar berkonsentrasi, melatih koordinasi mata dan tangan, meningkatkan keterampilan kognitif, belajar bersosialisasi, melatih kesabaran dan melatih kemampuan motorik (Muttaqin, Nasrodin & Humairoh, 2021: 230).

B. Penelitian Terdahulu

Hasil Penelitian yang Relevan Berikut ini merupakan beberapa penelitian terdahulu yang oleh penulis dijadikan penelitian yang relevan. Terdapat tiga penelitian terdahulu dengan judul dan variabel yang berbeda-beda. Ketiga penelitian tersebut dilakukan ditempat penelitian yang berbeda dan dengan jumlah populasi serta sampel yang berbeda-beda pula.

1. Tarwiani (2019) dengan Skripsi yang berjudul “Penerapan metode *Make a Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di MTs Pandrah” Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Tarwiani (2019) menunjukkan dengan penerapan Make-a Match Materi Kugapai Rezeki-Mu dengan Ikhtiarku siklus I memperoleh nilai 65,38% kategori cukup, pada siklus II memperoleh nilai 80.76% dengan kategori baik sekali. Maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam menerjemahkan ayat/hadits melalui model *Make a Match* bisa meningkatkan hasil belajar siswa. Skripsi ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis keduanya sama meneliti mengenai penerapan metode *Make a Match* pada hasil belajar Al-Qur’an Hadis , perbedaanya penulis akan mengkolaborasikan metode *Make a Match* dengan media *puzzle*.

2. Huda (2021) dengan jurnal penelitian yang berjudul “Peningkatan motivasi dan Hasil Belajar Melalui Media Puzzle pada Materi Haji dan Umroh SMPN 2 Sematu Jaya”. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar peserta didik, yaitu pada siklus I sebesar 81,6% (kategori baik), kemudian pada siklus II meningkat menjadi 82,5% (kategori baik), dan pada siklus III meningkat menjadi 86,9% (kategori sangat baik). Hal ini berarti terjadi peningkatan sebesar 0,9% dari siklus I dan 4,4% dari siklus II. Selain motivasi, hasil belajarpun mengalami peningkatan. Pada tindakan siklus I, nilai rata-rata yang diperoleh hanya 74,3 naik sekitar 5,7 menjadi 73,4 pada siklus II. Kenaikan sebesar 5,1 terjadi lagi pada siklus III dari nilai siklus II menjadi 84,2. Pada siklus III, nilai rata-rata kelas menjadi 84,2 menunjukkan kenaikan sebesar 5,1 dari siklus II, dan 5,7 dari siklus I.

3. Maulida (2018) dengan skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran Make a Match dan Media Gambar Materi Sistem Peredaran Darah Pada Manusia di SMPN 2 Pasie Raja” dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Amanah (2018) menunjukkan bahwa penggunaan metode Make a Match dan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dapat dilihat dari penyajian data yang telah dipaparkan yakni pada kondisi kelas sebelum tindakan nilai rata-rata siswa hanya mencapai 59,21 %. Setelah tindakan pada siklus I mengalami sedikit peningkatan menjadi 70,64%, siklus II dengan hasil 85,87%. Persamaan hasil penelitian dari Maulida (2018) dengan penelitian ini adalah dalam penggunaan metode make a match, perbedaannya materi yang

diuji dalam penelitian ini adalah materi peredaran darah sedangkan dalam penelitian ini menggunakan mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan dalam penelitian tindakan yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis Materi Surat Al Adiyat Dengan menggunakan Metode *Make a Match* dengan Media *Puzzle* pada Kelas V A di MIN 1 Kampar Tahun Pelajaran 2023/2024”. yang dilakukan oleh peneliti, dapat dirumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut : Jika strategi pembelajaran yang selama ini digunakan oleh guru Madrasah Ibtidaiyah dalam kegiatan belajar mengajar siswa kelas V A di MIN 1 Kampar Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar, diganti dengan strategi belajar menggunakan metode *Make a Match* dengan Media *Puzzle*, maka dimungkinkan akan berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman siswa dan diikuti dengan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits pokok bahasan Menghafal Surat-Surat Pendek dengan Fasih dan Benar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. PROFIL MADRASAH

1. LATAR BELAKANG HISTORIS

MIN 1 Kampar merupakan madrasah tingkat dasar atau ibtidaiyah yang pertama kali berdiri sebagai madrasah dasar yang didirikan oleh masyarakat Dusun Lereng untuk menampung anak didik yang berdomisili di Dusun Lereng.

Yang melatarbelakangi berdirinya MIN 1 Kampar dimulai dari melihat keadaan atau fenomena-fenomena yang sedang berkembang pada anak usia sekolah. Anak yang seharusnya masih duduk di bangku pendidikan, namun mereka tidak sekolah seperti layaknya anak-anak seusianya. Hal itu disebabkan oleh faktor ekonomi masyarakat, penyebaran penduduk dan jauhnya jarak tempuh Sekolah Dasar (SD) dari Dusun Lereng.

Bersadarkan hasil musyawarah Masyarakat Dusun Lereng pada tahun 1988 yang diprakarsai oleh Bapak Syahrudin disepakatilah mendirikan sekolah yang berlatar belakang agama yaitu Madrasah Ibtidaiyah (MI). Pada bulan Juli tahun pelajaran 1988/1989 dimulailah menerima siswa baru sebanyak 26 orang. Untuk melangsungkan proses kegiatan belajar mengajar siswa 26 orang itu dilaksanakan di gedung Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) dengan tenaga pendidik sebanyak tiga orang yang berstatus honorer.

Tingginya animo masyarakat maka didapatkan tanah seluas 8.800 m³ yang diwakafkan dari tanah ulayat masyarakat Dusun Lereng, Dengan modal

lahan seluas 8.800 m³ itu maka diusulkanlah bantuan bangunan ruang belajar kepada kantor Departemen Agama Kabupaten Kampar, usulan itu direalisasikan pertama kalinya sebanyak 3 ruang belajar.

Sebelum perubahan status madrasah swasta menjadi madrasah negeri, MIN Merangin sempat menjadi filial MIN Berakit Kecamatan Bintang Utara Kabupaten Kepulauan Riau Propinsi Riau. Berdasarkan surat keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Riau Nomor: 61 tahun 1989 tentang pembentukan kelas jauh (filial) Madrasah Ibtidaiyah Negeri dalam Propinsi Riau. Menetapkan nama-nama Madrasah Ibtidaiyah Negeri Filial, maka pada tanggal 18 Agustus 1989 ditetapkan MIN Dusun Harapan Merangin Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar menjadi MIN Berakit Filial di dusun Harapan Merangin.

Pada tahun 1991 MIN Berakit Filial dusun Harapan Merangin diusulkan untuk perubahan status negeri. Dengan surat Direktur Jenderal Direktur Pembinaan Perguruan Agama Islam Nomor: E/PP.03.2/ED/AZ/1991 tanggal 5 Maret 1991, dengan merujuk surat Sekretaris Jenderal Depag No: 55/B.IV/4/05.00/870/1991 tanggal 13 Februari 1991.

Berdasarkan keputusan Menteri Agamar RI No. 244 tahun 1993 tanggal, 25 oktober 1993 tentang penetapan Madrasah Ibtidaiyah Negeri, maka berubahlah MIN Berakit Filial dusun Harapan Merangin menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Merangin Kecamatan Bangkinag Barat Kabupaten Kampar Propinsi Riau dan Pada Tahun 2017 MIN Merangin berubah nama menjadi MIN 1 Kampar Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.

2. IDENTITAS MADRASAH

- | | |
|--------------------------------|--|
| 1. Nama Madrasah | : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1
Kampar |
| 2. Nomor Statistik Madrasah | : 111114010001 |
| 3. No. Piagam/SK Pendirian | : 61 Tahun 1989 |
| 4. Status Madrasah | : Negeri |
| 5. Alamat | |
| Jalan | : Jln. Transad No. 08 |
| Kelurahan/Desa | : Lereng |
| Kecamatan | : Kuok |
| Kabupaten/Kota | : Kampar |
| Provinsi | : Riau |
| Telepon | : - |
| 6. Kurikulum Yang Dipergunakan | : Kurikulum Merdeka |
| 7. Tahun Pendirian Madrasah | : 1988 |
| 8. Penyelenggara Madrasah | : Pemerintah |
| 9. Akreditasi | : A |
| 10. Jumlah Rombel | : 15 |

3. VISI DAN MISI MADRASAH

VISI

Terbentuknya generasi muslim/muslimah yang berilmu, beramal sholeh, berakhlaqul karimah, terampil, kreatif, mandiri dan bertanggung jawab dalam beragama berbangsa dan bernegara

MISI

1. Mengembangkan dan mengamalkan nilai-nilai akhlaqul karimah yang sesuai dengan ajaran islam dalam kehidupan sehari hari/

2. Meningkatkan kebiasaan berperilaku disiplin dan bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat baik dalam lingkungan keluarga, madrasah, maupun masyarakat.
3. Menciptakan lulusan madrasah yang menguasai ilmu pengetahuan umum dan agama.
4. Menumbuhkan kepedulian dan kesadaran warga madrasah terhadap keamanan,kebersihan,dan keindahan lingkungan madrasah.

4. STRUKTUR ORGANISASI MADRASAH

Adapun Struktur Organisasi Madrasah terdiri dari Kepala Madrasah, Komite, Wali Kelas, Guru Mata Pelajaran, dan Tenaga Kependidikan. Sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.1
Tabel Struktur Organisasi MIN 1 Kampar



5. KEADAAN TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN

Tabel 3.2
Tabel Kualitas dan Kuantitas Tenaga Pendidik dan Kependidikan

SPESIFIKASI	PENDIDIKAN					JUMLAH
	SLTP	SLTA	D2	S1	S2	
GURU TETAP	-	-	-	11	2	13
GURU TIDAK TETAP	-	1	-	9	-	10
PEGAWAI TETAP	-	-	-	-	-	-
PEGAWAI TIDAK TETAP	1	4	-	-	-	5
TOTAL	1	5	-	21	2	28

Untuk meningkatkan kualitas tenaga pendidik MIN 1 Kampar, kepala madrasah telah memberikan izin kepada 3 (tiga) orang tenaga pendidik untuk melanjutkan studi S-1 di UIN SUSKA Riau, namun mereka tetap melaksanakan tugas sebagai tenaga pendidik MIN Merangin pada hari Senin sampai Kamis, sedangkan hari Juma'at, Sabtu dan Minggu mengikuti perkuliahan.

Pemerintah daerah juga berperan dalam mensukseskan penyelenggaraan pendidikan di MIN 1 Kampar, ini dibuktikan dengan penugasan 3 (Tiga) orang tenaga pendidik yang berstatus kontrak daerah, dan 3 orang tenaga kontrak kabupaten.

Untuk meningkatkan profesionalitas tenaga pendidik khususnya pada MIN 1 KAMPAR, Kementerian Agama telah menetapkan 10 (Sepuluh) orang tenaga pendidik MIN 1 Kampar sebagai guru sertifikasi.

Tabel 3.3

Daftar Tenaga Pendidik Dan Kependidikan

6. DAFTAR TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN

No	NAMA/NIP	GOLONGAN RUANGAN JABATAN GURU	JENIS GURU	BIDANG STUDI	JAM BELAJAR						JUMLAH JAM	KETERANGAN
					I	II	III	IV	V	VI		
1	MISNARNI, M.Pd NIP.197612262007102001	Penata /III/c	Kepala	-	-	-	-	-	-	-	-	Kepala Madrasah
2	YUSMANIDAR, S.Pd.I NIP. 19710525 199803 2002	Pembina IV/a	Guru Bidang Studi	Guru Akidah Akhlaq	6	6	4	4	4	2	26	Guru Bid.Studi
3	YURLINA, S.Pd.I NIP.197007092000032001	Penata III/d	Guru Kelas	Guru Kelas	-	-	-	28	-	-	34	Wali Kelas IV.B
4	HERNA YUSNA, S.Pd.I NIP.1970007200003 2001	Penata III/d	Guru Kelas	Guru Kelas	-	-	-	-	28	-	34	Wali Kelas V.B
5	FAUZIAH, S.Pd.I NIP.19640520 200003 2001	Penata III/d	Guru Kelas	Guru Kelas	-	-	28	-	-	-	34	Wali Kelas III.A
6	DASMANIAR, S.Pd.I NIP.197011252003122001	Penata III/d	Guru Kelas	Guru Kelas	-	-	28	-	-	-	34	Wali Kelas III.B
7	MULHAIDAR, S.Pd.I. M.Pd NIP.19680817200701 2047	Penata III/d	Guru Kelas	Guru Kelas	-	-	-	-	28	-	34	Wali Kelas V.A
8	SRI WAHYUNI, S.Pd NIP.19850811200710 2001	Penata III/c	Guru Kelas	Guru Kelas	-	-	-	28	-	-	34	Wali Kelas IV.A
9	Dra.SUNNIATI NIP.19680801201412 2004	Penata muda III/a-Guru	Guru Kelas	Guru Kelas	28	-	-	-	-	-	34	Wali Kelas I.B
10	YELI YENNITA, S.Pd.SD NIP.19820930201411 2003	Pengatur muda/II/a	Guru Kelas	Guru Kelas	28	-	-	-	-	-	34	Wali Kelas I.A / Waka Kurikulum
11	ANDIKA YOSA, S.Pd.I NIP.199105212019031012	Penata muda III/a-Guru	Guru Bidang Studi	Guru Bidang Studi	-	-	12	12	-	-	24	Guru Bid.Studi
12	RIZA PRATIWI, S.Pd NIP. 198908102019032012	Penata muda III/a-Guru	Guru Kelas	Guru Kelas	-	26	-	-	-	-	32	Wali Kelas II.C

13	EFRIZON, S.Pd.I NIP. 198911232019031009	Penata muda III/a-Guru	Guru Bidang Studi	Guru Bidang Studi	-	6	-	-	12	6	24	Guru Bid.Studi
14	MARYULIANIS, S.Pd.I	-	Guru Kelas	Guru Kelas	-	28	-	-	-	-	34	Wali Kelas II.B
15	KHUDRAH,S.Ag	-	Guru Kelas	Guru Kelas	-	-	-	-	-	28	34	Wali Kelas VI
16	IRFAN	-	Guru Bidang Studi	Guru Olahraga	6	6	4	-	-	-	16	Guru Bid.Studi
17	WIRDAFITRA, S.Pd.I	-	Guru Kelas	Guru Kelas	28	-	-	-	-	-	34	Wali Kelas I.C
18	ULFA HUSNI, S.Pd.I	-	Guru Bidang Studi	Guru Bidang Studi	6	6	4	4	4	2	26	Guru Bid.Studi
19	RENA HARDIANA,S.Pd	-	Guru Bidang Studi	Guru Bidang Studi	-	4	4	4	4	4	20	Guru Bid.Studi
20	SITI AISYAH, S.Pd	-	Guru Bidang Studi	Guru Bidang Studi	10	6	-	-	-	-	16	Guru Bid.Studi
21	AGUS RINALDI, S.Pd	-	Guru Bidang Studi	Guru Olahraga	-	-	-	4	4	2	10	Guru Bid.Studi
22	REFINA YULIANI, S.Pd	-	Guru Kelas	Guru Kelas	-	26	-	-	-	-	32	Guru Kelas
23	LIYA AMALIYA, S.Pd	-	Guru Bidang Studi	Guru Bidang Studi	6	6	4	4	4	2	26	Guru Bid.Studi
24	BUNGA WALIDAYNI	-	UKS	-	-	-	-	-	-	-	-	UKS
25	WULANDARI	-	Penjaga Pustaka	-	-	-	-	-	-	-	-	Penjaga Pustaka
26	EMI NURYANTI	-	Petugas Sekolah	-	-	-	-	-	-	-	-	Petugas Sekolah
27	NURMAISARAH	-	Petugas Sekolah	-	-	-	-	-	-	-	-	Petugas Sekolah
28	SOFIANTO	-	Satpam	-	-	-	-	-	-	-	-	Satpam



Ditetapkan di : Lereng
Pada Tanggal : 17 Juli 2023
Kepala

MISNARNI, M.Pd
NIP. 197612262007102001

7. KONDISI JUMLAH SISWA

Tabel 3.4
Jumlah Siswa Tahun Pelajaran 2023/2024

NO	KELAS	JUMLAH ROMBEL	JUMLAH SISWA			KET
			LK	PR	JUMLAH	
1	IA	1	16	12	28	
2	IB	1	17	11	28	
3	IC	1	16	12	28	
4	IIA	1	12	13	25	
5	IIB	1	13	13	26	
6	IIC	1	13	13	26	
7	IIIA	1	11	14	25	
8	IIIB	1	12	13	25	
9	IIIC	1	10	15	25	
10	IVA	1	5	10	15	
11	IVB	1	13	17	30	
12	VA	1	15	16	31	
13	VB	1	14	16	30	
14	VIA	1	10	13	23	
15	VIB	1	8	13	21	
TOTAL		15	190	212	386	

8. KONDISI SARANA DAN PRASARANA

Tabel 3.5

Kondisi sarana prasarana madrasah

NO	SARANA	JUMLAH
1	Ruang kelas	15 ruang
2	Ruang Kepala Madrasah	1 ruang
3	Ruang Guru	1 ruang
4	Ruang Administrasi	1 ruang
5	Ruang UKS	1 ruang
6	Ruang Labor IPA	1 ruang
7	Perpustakaan	1 ruang
8	Aula Mini	1 ruang
9	Mushalla	1 unit
10	Gudang	1 unit
11	Pos Security	1 unit
12	Tempat parkir	1 unit
13	Toilet Guru	2 unit
14	Toilet Siswa	10 unit

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) dengan sifat PTK dilakukan secara mandiri yang artinya peneliti melakukan PTK tanpa kerjasama dengan guru lain.

Dalam hal ini peneliti terlibat langsung dalam merencanakan tindakan, melakukan tindakan, observasi, refleksi, dan lain-lain. Boleh saja guru melakukan PTK tanpa kolaborasi dengan peneliti. Hal tersebut didasarkan pada pernyataan Suharsimi yaitu “Dalam keadaan seperti ini guru melakukan sendiri pengamatan terhadap diri sendiri ketika sedang melakukan tindakan”.

PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dalam literatur Inggris disebut classroom action research, yaitu satu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi dimana praktik-praktik pembelajaran tersebut dilakukan.

Penelitian tindakan adalah sebuah proses di mana para peserta (participants) menguji praktik pendidikan mereka sendiri secara sistematis dan hati-hati dengan menggunakan teknik-teknik penelitian untuk melakukan perbaikan terhadap sistem, cara kerja, proses, isi atau situasi pembelajaran yang lebih efektif sehingga profesionalitas mereka berkembang.

Meskipun ada beberapa tipe penelitian tindakan yang dapat dilakukan oleh seorang guru, penelitian tindakan sebaiknya secara khusus merujuk pada melakukan penelitian sesuai dengan keahlian seorang guru. Penelitian tindakan yang dilakukan dengan bermaksud memberitahu dan mengubah praktik-praktik pembelajarannya di masa mendatang.

Penelitian tindakan berpengaruh pada lingkungan guru bekerja yaitu siswa-siswa dan sekolah di mana guru bekerja. Ketika orang menyebut seorang guru profesional, berarti guru tersebut sudah mampu merubah minimal lingkungan kerjanya menjadi lebih efektif dan efisien dari pada keadaan sebelumnya.

C. Variabel Penelitian

Variabel yang diamati dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Input : Siswa Kelas V MIN 1 Kampar
2. Variabel Proses : Penerapan Metode *Make a Match* dan Media *Puzzle*
3. Variabel Output : Peningkatan Kemampuan Memahami Surat Al Adiyat
pada mata pelajaran Alqur'an Hadits

D. Populasi dan Sampel

Penelitian ini direncanakan mulai dari bulan Juli 2023 sampai Agustus 2023. Lokasi penelitian di MIN 1 Kampar Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar. Subjek penelitian ini adalah siswa MIN 1 Kampar Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.

a. Populasi

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MIN 1 Kampar yang berjumlah sebanyak 31 orang.

b. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MIN 1 Kampar sebanyak 31 orang siswa. Karena populasinya kurang dari 100 orang maka seluruhnya dijadikan sebagai sample (Sample Penuh)

E. Jenis, Sumber dan Teknis Pengumpulan Data

Jenis data yang akan dikumpulkan adalah data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berupa nilai formatif siswa dalam pembelajaran. Sedang data

kualitatif berupa catatan anekdot perilaku siswa selama kegiatan pembelajaran kompetensi dasar .

Peneliti memperoleh data informasi dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dari berbagai sumber, antara lain :

a. Guru

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan penerapan *Make a Match* dan *Media Puzzle* dan kemampuan memahami Surat Al Adiyat

b. Siswa

Untuk mendapatkan data mengenai peningkatan kemampuan Menghafal Surat Al Adiyat dan Menganalisis arti dan isi kandungan surat Al Adiyat, serta hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

c. Data Kualitatif

Data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang aktivitas siswa dalam pembelajaran dan hasil observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran.

d. Data kuantitatif

Data kuantitatif yaitu berupa nilai hasil belajar siswa pada siklus I dan II untuk mengetahui adanya peningkatan dari hasil peningkatan kemampuan menghafa dan menganalisis arti dan isi kandungan Surat Al Adiyat.

Teknik Pengumpulan Data Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan dengan empat teknik pengumpulan yaitu :

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti. Dalam hal ini observasi yang dilakukan adalah untuk mengamati perhatian peserta didik ketika menerima materi, tanggapan peserta didik ketika menjawab pertanyaan, situasi kelas saat proses pembelajaran, dan kesungguhan peserta didik dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru. Dari hasil pengamatan itu dapat ditemukan berbagai kelemahan sehingga dapat ditindaklanjuti untuk diperbaiki pada siklus berikutnya.

2. Tes

Tes merupakan metode pengumpulan data untuk mengetahui hasil belajar peserta didik yang dilakukan setelah proses pembelajaran. Tes diberikan dengan tujuan dapat memberikan informasi tentang keberhasilan pembelajaran peserta didik setelah diterapkannya metode Metode *Make a Match* dan Media *Puzzle* dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan melihat dan memperhatikan berdasarkan dokumen-dokumen seperti arsip, catatan-catatan, dan sumber yang dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan teknik ini peneliti akan mengumpulkan data tentang nilai peserta didik, dan kondisi madrasah yang diteliti.

F. Teknik Analisis Data

Data mentah yang telah dikumpulkan tidak akan bermakna jika tidak dianalisis. Analisis merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisis data tersebut dapat diberi arti dan bermakna dalam masalah penelitian. Hasil analisis data dihitung secara kuantitatif dengan menggunakan persentase. Dalam menggunakan rumus persentase, dihitung dengan rumus persentase seperti dalam penilaian dengan persen yang banyak disebut persentages correction. Adapun rumus penilaian dengan persen seperti berikut :

$$\mathbf{NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%}$$

Keterangan:

NP : Nilai persen yang dicari

R : Skor mentah yang diperoleh peserta didik

SM : Skor maksimal ideal dari tes yang bersangkutan.

Dalam penerapan rumus diatas, penulis menggunakan bantuan program SPSS yang kemudian akan dirangkai dalam hasil penelitian pada BAB IV.

B. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis semester 2 materi "Surat Al Adiyat". Penelitian ini menggunakan metode Make a Match dengan bantuan media Puzzle selama proses pembelajaran. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan selama 2 siklus yang mana masing-masing siklusnya terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Adapun waktu pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

- a. Kegiatan siklus I dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 05 Agustus 2023
- b. Kegiatan siklus II dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 10 Agustus 2023

Berikut uraian dari kedua siklus yakni sebagai berikut:

1. Deskripsi Pelaksanaan Pra Siklus

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti melakukan observasi awal dengan penilaian formatif (pra siklus) terhadap siswa kelas V A MIN 1 Kampar sebelum menggunakan metode Make a Match dan media Puzzle dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Peneliti menggunakan acuan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) mata pelajaran Al-Qur'an Hadis sebesar 75 dan menggunakan ketuntasan belajar siswa secara klasikal sebesar 85%.

Dalam hasil observasi awal menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai ketuntasan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) baik secara klasikal maupun secara individual.

2. Deskripsi Pelaksanaan Siklus I

Kegiatan siklus I dilaksanakan pada hari Sabtu 05 Agustus 2023, dimana proses pembelajaran tatap muka dilaksanakan selama 70 menit dengan materi utama yaitu Melafalkan dan Menghafalkan Surat Al Adiyat. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan oleh Guru pengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dan siswa kelas V A MIN 1 Kampar.

Pembelajaran pada siklus I dilaksanakan dengan melakukan 4 tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Perencanaan Tindakan

Pada tahap kegiatan yang dilakukan oleh peneliti yakni sebagai berikut:

- 1) Menyusun Modul Ajar Pelajaran Al-Qur'an Hadis Surat Al Adiyat dengan menggunakan metode Make a Match dan media puzzle.
- 2) Mempersiapkan perlengkapan yang akan digunakan selama proses pembelajaran
- 3) Meyiapkan kebutuhan yang akan digunakan selama penerapan metode Make a Match dan media Puzzle selama pembelajaran.
- 4) Meyiapkan materi tentang Melafalalkan dan Mengahafalkan Surat Al Adiyat
- 5) Menyiapkan lembar pengamatan guru dan siswa agar dapat mengukur keberhasilan dan perkembangan selama proses pembelajaran berlangsung.
- 6) Menyiapkan instrumen penilaian untuk mendapatkan data dari hasil belajar peserta didik berupa lembar tes

b. Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan meliputi beberapa kegiatan yakni kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup. Berikut uraian dari kegiatan-kegiatan tersebut:

1) Kegiatan awal (10 menit)

- a) Pada kegiatan awal dimulai dengan guru mengucapkan salam sebagai pembuka bahwa kelas siap dimulai, dilanjutkan dengan guru yang meminta ketua kelas untuk memimpin berdoa sebelum belajar.
- b) Guru menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa
- c) Guru melakukan apersepsi
- d) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam belajar

e) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai

2) Kegiatan inti (50 menit)

a) Critical Thinking

- (1) Peserta didik mengamati 2 gambar yaitu orang yang berfoya-foya dan tuan Crab yang cinta dunia.
- (2) Guru menanyakan apa makna gambar tersebut kepada peserta didik
- (3) Peserta didik diberikan kesempatan bercerita sesuai dengan gambar yang dilihat dan peserta didik lain boleh menanggapi
- (3) Guru menjelaskan fakta Surat Al Adiyat
- (4) Peserta didik membaca bacaan surat Al Adiyat dan peserta didik lain menanggapi.
- (5) Guru memberikan penguatan tentang bacaan surat Al Adiyat

b) Collaboration

- (1) Peserta didik membentuk kelompok kecil (5-6 orang). dengan mengelompokkan secara bervariasi dengan beragam tingkat kemampuannya.
- (2) Peserta didik menentukan ketua kelompok. Tiap kelompok mendapatkan potongan bacaan puzzle surat Al Adiyat yang masih teracak.
- (3) Kemudian anggota kelompok bekerjasama untuk menyusun puzzle tersebut menjadi surat Al Adiyat yang benar pada lembar LKPD yang telah ditentukan

c) Communication

- (1) Semua anggota kelompok saling berkomunikasi tentang isi potongan puzzle dan menyusun puzzle dengan benar sesuai bacaan surat Al-‘Adiyat

(2) Peserta didik menampilkan hasil tugas kelompoknya dan meminta tanggapan dari kelompok lainnya tentang hasil tugasnya

(3) Ice Breaking

(4) Guru memberikan tes formatif kepada peserta didik

3) Kegiatan penutup (10 menit)

d) Creativity

a) Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan

b) Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung

c) Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya

d) Menutup pembelajaran dengan membaca do'a

c. Pengamatan

Pada tahap pengamatan, peneliti melakukan observasi selama pembelajaran berlangsung untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan menggunakan metode Make a Match dan media puzzle. Pengamatan tersebut dilakukan menggunakan lembar observasi yang telah disusun. Adapun tahapan pengamatan tersebut, antara lain:

1) Memperhatikan keaktifan, respon dan partisipasi peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung menggunakan lembar observasi siswa.

Selain itu peneliti juga menggunakan lembar tes untuk mengukur hasil belajar

siswa agar mengetahui pemahaman siswa secara individu terhadap materi pembelajaran.

- 2) Memperhatikan guru ketika mengajar siswa dengan menggunakan metode Make a Match dan media puzzle, pengamatan tersebut dinilai menggunakan lembar observasi.

d. Refleksi

Tahap terakhir dalam pelaksanaan tindakan pada siklus I adalah refleksi. Refleksi bertujuan agar peneliti bisa mengetahui kelebihan dan kekurangan pada saat proses pembelajaran, sehingga dari hasil refleksi pada kegiatan siklus I dapat dilakukan perbaikan pada kegiatan siklus II dalam mencapai indikator keberhasilan belajar.

Hasil pembelajaran yang sudah berlangsung dengan menggunakan metode Make a Match dan media Puzzle pada siklus I menemukan beberapa keberhasilan, diantaranya:

- 1) Siswa berpartisipasi dengan baik dan aktif selama proses pembelajaran berlangsung
- 2) Siswa secara aktif mempresentasikan hasil pemahaman mandiri mengenai materi pembelajaran
- 3) Siswa fokus dan senang selama penerapan metode dan media pembelajaran
- 4) Siswa dapat menyimpulkan hasil materi yang dipelajari
- 5) Terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik pada siklus I dibandingkan hasil dari nilai prasiklus sebelumnya, meskipun belum mencapai ketuntasan klasikal 85%

Selain keberhasilan kegiatan siklus I juga terdapat kelemahan dan kekurangan selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, diantaranya yakni sebagai berikut :

- 1) Siswa masih kesulitan menghafal Surat Al Adiyat
- 2) Alokasi waktu yang dilakukan guru kurang tepat penerapannya
- 2) Guru kurang baik dalam menjelaskan metode dan media yang akan digunakan terhadap para siswa.
- 3) Masih ada siswa yang tidak memahami cara kerja media Puzzle
- 4) Masih ada siswa yang sibuk berbicara sendiri di saat temanya mempresentasikan hasil catatan materi pembelajaran.

Untuk mengatasi kekurangan yang ditemukan selama kegiatan siklus I, maka guru merencanakan perbaikan pada siklus berikutnya agar tidak terjadi kesalahan yang sama. Adapun rencana perbaikan tersebut adalah :

- 1) Guru menyusun skenario pembelajaran agar kegiatan pembelajaran selanjutnya dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan waktu yang ada.
- 2) Sebelum membagikan media Puzzle untuk disusun secara kelompok, perwakilan kelompok diminta maju ke depan untuk memperhatikan guru dalam menjelaskan kerja media pembelajaran.
- 3) Siswa diminta untuk fokus memperhatikan saat guru menjelaskan cara kerja media pembelajaran yang digunakan.
- 4) Guru memberikan peringatan dan hukuman bagi siswa yang tidak memperhatikan temanya saat presentasi.

3. Deskripsi Pelaksanaan Siklus II

Kegiatan siklus II dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 10 Agustus 2023. Kegiatan pembelajaran tersebut berlangsung selama 70 menit dengan materi pokok Menganalisis Arti dan Isi Kandungan Surat Al Adiyat. kegiatan ini dilaksanakan oleh guru pengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dan siswa kelas V A MIN 1 Kampar. Pelaksanaan tindakan ini sesuai dengan program pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas V A MIN 1 Kampar. Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan dengan melakukan 4 tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Perencanaan Tindakan

Pada tahap kegiatan yang dilakukan oleh peneliti yakni sebagai berikut:

- 1) Menyusun Modul Ajar Al-Qur'an Hadis materi Menganalisis Arti dan Isi Kandungan Surat Al Adiyat dengan menggunakan metode Make a Match dan media puzzle.
- 2) Mempersiapkan perlengkapan yang akan digunakan selama proses pembelajaran
- 3) Meyiapkan kebutuhan yang akan digunakan selama penerapan metode Make a Match dan media Puzzle selama pembelajaran.
- 4) Meyiapkan materi tentang Surat Al Adiyat
- 5) Menyiapkan lembar pengamatan guru dan siswa agar dapat mengukur keberhasilan dan perkembangan selama proses pembelajaran berlangsung.
- 6) Menyiapkan instrumen penilaian untuk mendapatkan data dari hasil belajar peserta didik berupa lembar tes

b. Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan meliputi beberapa kegiatan yakni kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup. Berikut uraian dari kegiatan-kegiatan tersebut:

1) Kegiatan awal (10 menit)

- a) Pada kegiatan awal dimulai dengan guru mengucapkan salam sebagai pembuka bahwa kelas siap dimulai, dilanjutkan dengan guru yang meminta ketua kelas untuk memimpin berdoa sebelum belajar.
- b) Guru menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa
- c) Guru melakukan apersepsi
- d) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam belajar
- e) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai

2) Kegiatan inti (50 menit)

a) Critical Thinking

- (1) Peserta didik menyimak video

https://www.youtube.com/watch?v=rF_tjXZ7p_k

- (2) Guru menanyakan apa makna video tersebut kepada peserta didik
- (3) Peserta didik diberikan kesempatan bercerita sesuai dengan video yang dilihat dan peserta didik lain boleh menanggapi
- (4) Peserta didik membaca arti mufradat, terjemah, dan isi kandungan surat Al-Adiyat pada kitab Al Qur'an Hadits masing-masing.

b) Collaboration

- (1) Peserta didik membentuk kelompok kecil (5-6 orang), dengan mengelompokkan secara bervariasi dengan beragam tingkat kemampuannya.

- (2) Peserta didik menentukan ketua kelompok. Tiap kelompok mendapatkan potongan puzzle surat Al Adiyat dan terjemahannya yang masih teracak.
- (3) Guru meminta ketua kelompok untuk maju ke depan mengambil potongan puzzle, kemudian guru menjelaskan tata cara menyusun puzzle dan menyelesaikan tugas kelompok tersebut
- (4) Peserta didik menulis pendapatnya di LKPD tentang isi kandungan surat Al Adiyat berdasarkan bahan bacaan yang telah dibacanya dan video yang telah ditampilkan.

c) *Communication*

- (1) Semua anggota kelompok saling berkomunikasi tentang isi potongan puzzle dan menyusun puzzle dengan benar, serta menuliskan pendapatnya tentang isi kandungan surat Al-‘Adiyat pada LKPD
- (2) Peserta didik menampilkan hasil tugas kelompoknya dan meminta tanggapan dari kelompok lainnya tentang hasil tugasnya
- (3) Guru memberikan reward kepada kelompok yang tercepat menyelesaikan tugasnya
- (3) Ice Breaking
- (4) Guru memberikan tes formatif kepada peserta didik
- 3) Kegiatan penutup (10 menit)

d) *Creativity*

- a) Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan

- b) Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung
- c) Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya
- d) Menutup pembelajaran dengan membaca do'a
- d. Refleksi

Kegiatan refleksi merupakan kegiatan yang bertujuan menilai seluruh kegiatan pembelajaran dalam menggunakan metode Make a Match dan media Puzzle pada pembelajaran Al-Quran Hadis materi Surat Al Adiyat. Pada pelaksanaan kegiatan siklus II ditemukan beberapa keberhasilan diantaranya :

- 1) Sebagian besar siswa sudah memahami pembelajaran dengan menggunakan metode Make a Match dan media puzzle
- 2) Keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung juga meningkat dibandingkan di siklus I sebelumnya.
- 3) Presentase dan rata-rata hasil belajar siswa meningkat dan sudah melebihi batas minimal, dan 3 siswa lainnya yang nilainya belum mencukupi batas minimal akan diberikan tugas tambahan oleh guru agar membantu siswa dalam memahami materi yang telah diajarkan.
- 4) Kelemahan-kelemahan yang ditemukan pada siklus I dapat diatasi dengan baik di Siklus II.

Pelaksanaan kegiatan Siklus II secara keseluruhan sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang sudah disusun dalam Modul Ajarr. Karena hasil presentase pembelajaran pada siklus II sudah melebihi nilai minimal, maka tidak diperlukan lagi tindakan siklus III.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Paparan Siklus

1. Pra Siklus

Pada pelaksanaan tindakan penelitian tindakan kelas, terdapat kegiatan yang disebut pra siklus yang mana peneliti melakukan observasi awal sebelum menerapkan metode *Make a Match* dan media *Puzzle* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada tanggal 24 Juli 2023. Hasil dari kegiatan pra siklus menunjukkan bahwa nilai hasil belajar siswa masih banyak di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu 75.

Di bawah ini merupakan hasil penilaian formatif mata pelajaran Al-Qur'an Hadis sebelum menerapkan metode *Make a Match* dan media puzzle.

Tabel 4.1

Data Nilai Siswa Pra Siklus

No	Nama	KKTP	Nilai	Keterangan
1	A D R	75	80	Tuntas
2	A S	75	80	Tuntas
3	A M	75	80	Tuntas
4	A A M	75	80	Tuntas
5	D F R	75	60	Tidak Tuntas
6	D H	75	60	Tidak Tuntas
7	D I P	75	80	Tuntas
8	D S Z	75	60	Tidak Tuntas
9	F F	75	40	Tidak Tuntas

10	H N A	75	60	Tidak Tuntas
11	H N	75	60	Tidak Tuntas
12	J S Z	75	40	Tidak Tuntas
13	K A A P	75	80	Tuntas
14	M R A P	75	80	Tuntas
15	M I J	75	60	Tidak Tuntas
16	M K W	75	40	Tidak Tuntas
17	M R W	75	80	Tuntas
18	N S	75	60	Tidak Tuntas
19	N A S	75	80	Tuntas
20	N R M	75	60	Tidak Tuntas
21	N A	75	80	Tuntas
22	N H	75	60	Tidak Tuntas
23	N F R	75	60	Tidak Tuntas
24	O A R	75	40	Tidak Tuntas
25	R K	75	60	Tidak Tuntas
26	R D H	75	80	Tuntas
27	S M T	75	60	Tidak Tuntas
28	S P W	75	80	Tuntas
29	S M R	75	80	Tuntas
30	T P	75	80	Tuntas
31	Z D A	75	80	Tuntas
Nilai Tertinggi				80
Nilai Terendah				40
Nilai Rata-rata				67.09
Presentase Tuntas				48,39%
Presentase Tidak Tuntas				51.61%

Keterangan :

Tuntas : 15 Siswa

Tidak Tuntas : 16 Siswa

Nilai ketuntasan dan presentase ketuntasan dihitung berdasarkan rumus berikut :

a. Nilai rata-rata

$$X = \frac{\sum x}{\sum N}$$

$$X = \frac{\sum 2080}{\sum 31}$$
$$= 67,09$$

b. Persentase ketuntasan belajar

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang telah tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{15}{31} \times 100\%$$
$$= 48,39\%$$

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa hasil tes formatif (pra siklus dari 31 siswa kelas V A MIN 1 Kampar masih tergolong rendah dikarenakan masih banyak siswa yang belum tuntas. Rata-rata nilai yang didapatkan secara klasikal sebesar 67,09. Hasil persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 48,39% (15 siswa) dengan nilai tertinggi 80 dan sebesar 51,61% (16 siswa) yang belum tuntas dengan nilai terendah 40. KKTP yang ditentukan sekolah pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yaitu 75, secara individu siswa dikatakan tuntas apabila mencapai skor ≥ 75 . Secara klasikal pembelajaran belum mencapai ketuntasan belajar dikarenakan siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 hanya mencapai 48,39% dari indikator keberhasilan 85% siswa yang tuntas belajarnya. Dari hasil persentase berikut maka harus dilaksanakan siklus belajar selanjutnya.

2. Siklus I

a. Data Hasil Belajar

Penelitian tindakan pada siklus I dengan menerapkan metode *Make a Match* dan media *Puzzle* pada hari Sabtu 05 Agustus 2023 pembelajaran berlangsung selama 2 x 35 (70 menit). Materi utama yang diajarkan pada siklus I adalah Melafalkan dan Menghafalkan Surat Al Adiyat. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan oleh guru pengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dan siswa-siswi kelas V A MIN 1 Kampar.

Hasil dari pelaksanaan kegiatan siklus I mengalami peningkatan dibandingkan dengan nilai pra siklus sebelum menerapkan metode *Make a Match* dan media puzzle. Data hasil belajar pada siklus I dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 4.2

Data Nilai Siswa Siklus I

No	Nama	KBM	Nilai	Keterangan
1	A D R	75	80	Tuntas
2	A S	75	80	Tuntas
3	A M	75	40	Tidak Tuntas
4	A A M	75	60	Tidak Tuntas
5	D F R	75	60	Tidak Tuntas

6	D H	75	80	Tuntas
7	D I P	75	80	Tuntas
8	D S Z	75	80	Tuntas
9	F F	75	80	Tuntas
10	H N A	75	80	Tuntas
11	H N	75	60	Tidak Tuntas
12	J S Z	75	80	Tuntas
13	K A A P	75	80	Tuntas
14	M R A P	75	80	Tuntas
15	M I J	75	60	Tidak Tuntas
16	M K W	75	60	Tidak Tuntas
17	M R W	75	80	Tuntas
18	N S	75	40	Tidak Tuntas
19	N A S	75	80	Tuntas
20	N R M	75	80	Tuntas
21	N A	75	80	Tuntas
22	N H	75	80	Tuntas
23	N F R	75	80	Tuntas
24	O A R	75	60	Tidak Tuntas
25	R K	75	40	Tidak Tuntas
26	R D H	75	80	Tuntas
27	S M T	75	100	Tuntas

28	S P W	75	80	Tuntas
29	S M R	75	100	Tuntas
30	T P	75	60	Tidak Tuntas
31	Z D A	75	80	Tuntas
Nilai tertinggi		100		
Nilai terendah		40		
Nilai Rata-rata		72,90		
Persentase Tuntas		67,74%		
Persentase Tidak Tuntas		32,26%		

Keterangan :

Tuntas = 21 Siswa

Tidak Tuntas = 10 Siswa

Nilai rata-rata dan presentase ketuntasan dihitung berdasarkan rumus berikut :

1) Nilai rata-rata

$$X = \frac{\sum x}{\sum N}$$

$$X = \frac{\sum 2260}{\sum 31}$$

$$= 72,90$$

2) Persentase ketuntasan belajar

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang telah tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{21}{31} \times 100\%$$

$$= 67,74\%$$

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa hasil pada siklus I dapat diperoleh data dengan jumlah 31 siswa kelas V A MIN 1 Kampar masih tergolong rendah dikarenakan masih banyak siswa yang belum tuntas, dengan rata-rata nilai 72,90. Untuk persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 67,74% sebanyak 21 siswa dengan skor tertinggi 100 dan 32,26% sebanyak 10 siswa dengan nilai terendah 40 yang tidak memenuhi batas nilai ketuntasan belajar minimal.

Hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa kelas V A MIN 1 Kampar pada siklus I dianggap belum memenuhi syarat ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 85%. Dari hasil pemaparan data diatas maka peneliti harus melaksanakan tindakan selanjutnya

b. Observasi

Pada saat observasi, peneliti akan melakukan pengambilan data untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa selama proses siklus I berlangsung. Adapun aspek-aspek yang dinilai selama observasi adalah aktivitas guru dengan menggunakan metode *Make a Match* dan media *Puzzle* saat pembelajaran Al-Qur'an Hadis serta aktivitas dan respon siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti selama kegiatan siklus I, maka diperoleh hasil pengamatan sebagai berikut :

Tabel 4.3

LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS I

No	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Persiapan Dalam Mengajar :				
	A. Menyiapkan Modul Ajar			√	
	B. Menyiapkan Presensi				√
	C. Menyiapkan Perlengkapan Mengajar				√
2	Kemampuan Guru Dalam Membuka Pelajaran Dan Melakukan Apersepsi :				
	A. Memberikan Salam Pembuka				√
	B. Meminta Salah Satu Siswa Memimpin Do'a				√
	C. Menanyakan Kabar Dan Mengecek Kehadiran Siswa				√
	D. Melakukan Apersepsi			√	
	E. Menyampaikan Tujuan Pembelajaran Dan Kompetensi Yang Dicapai				√
3	Kemampuan Guru Dalam Memahami Materi				
	A. Guru Memahami Materi Tentang Melafalkan dan Menghafalkan Surat Al Adiyat				√
	B. Guru Mampu Menjelaskan Materi Dengan Baik				√
4	Ketepatan Guru Dalam Metode Dan Media Pembelajaran				

	A. Guru Paham Mengenai Metode <i>Make a Match</i> Dan Media <i>Puzzle</i>			√	
	B. Guru Mampu Mengaplikasikan Metode Metode <i>Make a Match</i> Dan Media <i>Puzzle</i>			√	
5	Kemampuan Guru Dalam Mengkondisikan Kelas				
	A. Guru Mampu Menciptakan Pembelajaran			√	
	B. Guru Mampu Mengkondisikan Kelas			√	
	C. Guru Mampu Membuat Siswa Lebih Aktif Dalam Merespon, Sepanjang Proses Pembelajaran Berlangsung			√	
6	<i>Kemampuan Guru Dalam Menutup Pembelajaran</i>				
	A. Guru Melakukan Kesimpulan				√
	B. Guru Melakukan Evaluasi				√
	C. Guru Melakukan Tindak Lanjut				√
	D. Guru Meminta Peserta Didik Untuk Memimpin Do'a Setelah Belajar				√
	E. Guru Menutup Pembelajaran Dengan Salam				√

Keterangan Skor Nilai :

1 : (Kurang)

2: (Cukup)

3: (Baik)

4: (Sangat Baik)

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti dikelas A MIN 1 Kampar bahwa keterampilan guru selama siklus I termasuk sudah baik. Guru dapat menerapkan metode *Make a Match* dan media *Puzzle* dengan baik. Akan tetapi guru masih belum sepenuhnya memahami cara kerja media *Puzzle* dan kurang baik dalam menjelaskan cara kerja media pembelajaran yang digunakan.

Observasi pada siswa dilakukan agar dapat mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Make a Match* dan media *Puzzle* berlangsung. Adapun aspek- aspek yang dinilai selama observasi adalah keaktifan siswa selama pembelajaran, perhistisn dan konsentrasi siswa selama pembelajaran, kedisiplinan dan penugasan. Berikut adalah lembar observasi siswa.

Tabel 4.4

LEMBAR OBSERVASI SISWA SIKLUS I

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Keaktifan Siswa:				
	A. Siswa Aktif Bertanya			√	
	B. Siswa Aktif Mencatat Materi			√	
	C. Siswa Aktif Mengajukan Ide			√	
2	Perhatian Siswa:				
	A. Tenang dan Memperhatikan Guru			√	

	B. Fokus Pada Materi Selama Proses Pembelajaran			√	
	C. Antusias Selama Proses Pembelajaran Menggunakan Metode <i>Make a Match</i> Dan <i>Media Puzzle</i>				√
3	Kedisiplinan				
	A. Kehadiran/ Absensi				√
	B. Datang Tepat Waktu				√
	C. Pulang Tepat Waktu				√
4	Penugasan/ Resitasi				
	A. Mengerjakan Semua Tugas				√
	B. Ketepatan Mengumpulkan Sesuai Dengan Waktunya			√	
	C. Mengerjakan Tugas Sesuai Dengan Instruksi Guru			√	

Keterangan Skor Nilai :

1 : (Kurang)

2: (Cukup)

3: (Baik)

4: (Sangat Baik)

Hasil pengamatan yang dilakukan pada siswa V A MIN 1 Kamar pada siklus I menunjukkan bahwa siswa antusias saat pembelajaran dengan menggunakan metode *Make a Match* dan media puzzle. Selain itu, siswa

juga memahami materi yang diajarkan oleh guru. Akan tetapi juga masih ada siswa yang cenderung asyik sendiri dan tidak memperhatikan penjelasan guru. Beberapa siswa juga masih ada yang cenderung tidak aktif karena siswa dianggap pemalu sehingga sedikit sulit ketika berkomunikasi dengan teman sekelompok belajarnya.

c. Refleksi Siklus I

Hasil dari pelaksanaan kegiatan siklus I menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar yang sedikit signifikan dibandingkan pra siklus. Siswa yang tuntas dalam siklus I berjumlah 21 siswa dari 31 siswa, yang mana berarti masih 10 siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan belajar minimal. Sehingga dari hasil tersebut, peneliti perlu melaksanakan tindakan perbaikan pada siklus selanjutnya.

3. Siklus II

a. Hasil Belajar Siswa

Hasil penelitian yang ditemukan pada siklus I belum menunjukkan ketuntasan belajar siswa secara klasikal yaitu sebesar 85%. Maka dari itu peneliti melaksanakan tindakan perbaikan pada siklus II yang dilaksanakan pada hari Kamis 10 Agustus 2023. Adapun rangkaian tindakan yang dilakukan pada siklus II sama seperti yang sudah dilakukan pada siklus I.

Setelah dilakukannya perbaikan pada penggunaan metode *Make a Match* dan media *Puzzle* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Maka hasil belajar pada siklus II ini ditemukan adanya peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan siklus sebelumnya.

Hasil belajar dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.5

Data Nilai Siswa Siklus II

No	Nama	KBM	Nilai	Keterangan
1	A D R	75	100	Tuntas
2	A S	75	100	Tuntas
3	A M	75	80	Tuntas
4	A A M	75	80	Tuntas
5	D F R	75	80	Tuntas
6	D H	75	80	Tuntas
7	D I P	75	80	Tuntas
8	D S Z	75	60	Tidak Tuntas
9	F F	75	80	Tuntas
10	H N A	75	100	Tuntas
11	H N	75	60	Tidak Tuntas
12	J S Z	75	100	Tuntas
13	K A A P	75	100	Tuntas
14	M R A P	75	80	Tuntas
15	M I J	75	60	Tidak Tuntas

16	M K W	75	80	Tuntas
17	M R W	75	100	Tuntas
18	N S	75	100	Tuntas
19	N A S	75	80	Tuntas
20	N R M	75	80	Tuntas
21	N A	75	80	Tuntas
22	N H	75	80	Tuntas
23	N F R	75	100	Tuntas
24	O A R	75	80	Tuntas
25	R K	75	80	Tuntas
26	R D H	75	80	Tuntas
27	S M T	75	100	Tuntas
28	S P W	75	80	Tuntas
29	S M R	75	80	Tuntas
30	T P	75	80	Tuntas
31	Z D A	75	100	Tuntas
Nilai tertinggi		100		
Nilai terendah		60		
Nilai Rata-rata		84,51		
Persentase Tuntas		90.32%		
Persentase Tidak Tuntas		9.68%		

Keterangan :

Tuntas = 28 Siswa

Tidak Tuntas = 3 Siswa

Nilai rata-rata dan persentase ketuntasan dihitung berdasarkan rumus berikut :

1) Nilai rata-rata

$$X = \frac{\sum x}{\sum N}$$

$$X = \frac{\sum 2620}{\sum 31}$$

$$= 84,51$$

2) Persentase ketuntasan belajar

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang telah tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{28}{31} \times 100\%$$

$$= 90.32\%$$

Berdasarkan sajian data diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar materi Menganalisis Arti dan Isi Kandungan Surat Al Adiyat menggunakan metode *Make a Match* dan media *Puzzle* mengalami peningkatan dan pengembangan yang sangat baik dibandingkan siklus I. Rata-rata nilai yang diperoleh pada siklus II ini mencapai 84,51. Pada siklus II ini 28 siswa telah mencapai KKTP yakni 75 dan 3 siswalainya yang nilainya dianggap belum memenuhi KKTP. Tetapi dari data yang diperoleh sudah menunjukkan adanya peningkatan dan sudah mencapai indikator keberhasilan secara klasikal. Trianto (2009:241) menyatakan bahwa indikator keberhasilan secara klasikal 85%, dan hasil data yang diperoleh pada siklus II ini mencapai 90,32%.

b. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran dengan menggunakan metode *Make a Match* dan media *Puzzle* berlangsung. Hasil observasi yang dilakukan selama siklus II menunjukkan adanya peningkatan keterampilan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *Make a Match* dan media *puzzle*. Berikut lembar observasi guru.

Tabel 4.6

Lembar Observasi Guru Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Persiapan Dalam Mengajar :				
	A. Menyiapkan Modul Ajar				√
	B. Menyiapkan Presensi				√
	C. Menyiapkan Perlengkapan Mengajar				√
2	Kemampuan Guru Dalam Membuka Pelajaran Dan Melakukan Apersepsi :				
	A. Memberikan Salam Pembuka				√
	B. Meminta Salah Satu Siswa Memimpin Do'a				√
	C. Menanyakan Kabar Dan Mengecek Kehadiran Siswa				√
	D. Melakukan Apersepsi				√

	E. Menyampaikan Tujuan Pembelajaran Dan Kompetensi Yang Dicapai				√
3	Kemampuan Guru Dalam Memahami Materi				
	A. Guru Memahami Materi Tentang Menganalisis Arti dan Isi Kandungan Surat Al Adiyat				√
	B. Guru Mampu Menjelaskan Materi Dengan Baik				√
4	Ketepatan Guru Dalam Metode Dan Media Pembelajaran				
	A. Guru Paham Mengenai Metode <i>Make a Match</i> Dan Media <i>Puzzle</i>				√
	B. Guru Mampu Mengaplikasikan Metode Metode <i>Make a Match</i> Dan Media <i>Puzzle</i>				√
5	Kemampuan Guru Dalam Mengkondisikan Kelas				
	A. Guru Mampu Menciptakan Pembelajaran				√
	B. Guru Mampu Mengkondisikan Kelas				√
	C. Guru Mampu Membuat Siswa Lebih Aktif Dalam Merespon, Sepanjang Proses Pembelajaran Berlangsung				√
6	Kemampuan Guru Dalam Menutup Pembelajaran				
	A. Guru Melakukan Kesimpulan				√
	B. Guru Melakukan Evaluasi				√
	C. Guru Melakukan Tindak Lanjut				√

	D. Guru Meminta Peserta Didik Untuk Memimpin Do'a Setelah Belajar				√
	E. Guru Menutup Pembelajaran Dengan Salam				√

Keterangan Skor Nilai :

- 1 : (Kurang)
- 2: (Cukup)
- 3: (Baik)
- 4: (Sangat Baik)

Berdasarkan hasil observasi tersebut dapat dilihat bahwa kemampuan guru dalam menggunakan metode *Make a Match* dan media sudah sangat baik dibandingkan siklus sebelumnya. Selain itu guru dapat menyusun Modul Ajar dengan baik, sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan terencana.

Observasi pada siswa dilakukan agar dapat mengetahui perkembangan dan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Hasil observasi pada siswa saat kegiatan siklus II menunjukkan bahwa siswa mengalami perubahan yang cukup baik dibandingkan dengan siklus I sebelumnya. Berikut lembar observasi siswa pada siklus II.

4.7

Lembar Observasi Siswa Siklus II

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Keaktifan Siswa:				
	A. Siswa Aktif Bertanya			√	
	B. Siswa Aktif Mencatat Materi				√
	C. Siswa Aktif Mengajukan Ide			√	
2	Perhatian Siswa:				
	A. Tenang dan Memperhatikan Guru				√
	B. Fokus Pada Materi Selama Proses Pembelajaran				√
	C. Antusias Selama Proses Pembelajaran Menggunakan Metode <i>Make a Match</i> Dan Media <i>Puzzle</i>				√
3	Kedisiplinan				
	A. Kehadiran/ Absensi				√
	B. Datang Tepat Waktu				√
	C. Pulang Tepat Waktu				√
4	Penugasan/ Resitasi				
	A. Mengerjakan Semua Tugas				√
	B. Ketepatan Mengumpulkan Sesuai Dengan Waktunya				√
	C. Mengerjakan Tugas Sesuai Dengan Instruksi Guru				√

Keterangan Skor Nilai :

1 : (Kurang)

2: (Cukup)

3: (Baik)

4: (Sangat Baik)

Berdasarkan hasil observasi diatas menunjukkan bahwa siswa sudah mengalami peningkatan dalam beberapa aspek dari keaktifan siswa, fokus dan antusias siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Make a Match* dan media puzzle, kedisiplinan dan ketepatan siswa dalam mengerjakan tugas. Hasil belajar siswa juga menunjukkan peningkatan yang sangat baik dari meningkatkannya nilai rata-rata dari keseluruhan siswa dan mayoritas siswa juga berhasil mencapai ketuntasan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditentukan.

B. Pembahasan

Analisis kesimpulan data diperoleh dari kesimpulan data hasil belajar siswa. Adapun rekapitulasi hasil belajar siswa yakni sebagai berikut :

Tabel 4.8

Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa

Siklus	Rata-Rata	Kategori	Jumlah	Persentase
Pra Siklus	67,07	Tuntas	15	48,39%
		Tidak Tuntas	16	51,61%
Siklus I	72,90	Tuntas	21	67,74%
		Tidak Tuntas	10	32,26%
Siklus II	84,51	Tuntas	28	90,32%
		Tidak Tuntas	3	9,68%

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa adanya peningkatan hasil belajar pada siswa setelah dilakukan tindakan. Peningkatan hasil belajar menggunakan metode *Make a Match* dan media *Puzzle* merupakan bukti bahwa kegiatan pembelajaran menggunakan metode dan media ini berhasil dilakukan dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadis, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Persentase siswa pada pra siklus dapat dilihat pada diagram di bawah ini :

Gambar 4.1
Diagram Ketuntasan Pra Siklus

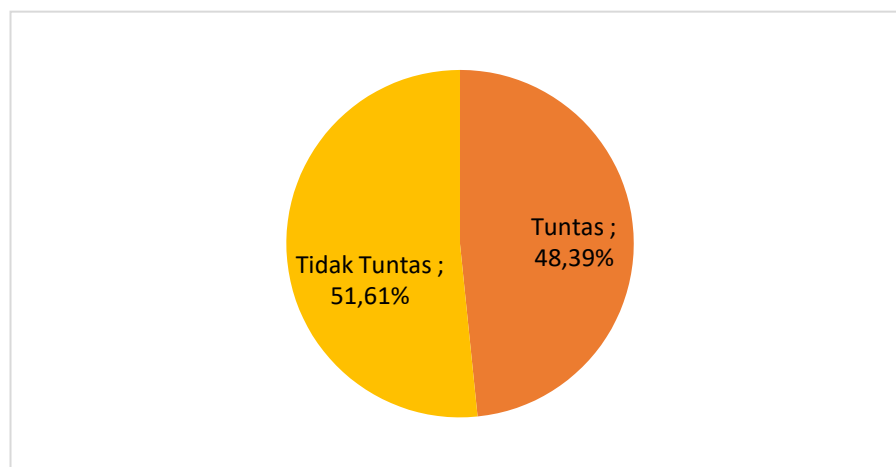


Diagram di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada pra siklus terdapat 15 siswa (48,39%) yang tuntas dan terdapat 16 siswa (51,61%) yang tidak tuntas hasil belajar dengan nilai rata-rata 67,09. Hasil belajar siswa pada pra siklus termasuk belum memenuhi kriteria ketuntasan secara klasikal yang telah ditetapkan, maka dari itu dibutuhkan adanya

tindakan selanjutnya yaitu tindakan perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus I.

Persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada diagram di bawah ini.

Gambar 4.2
Diagram Ketuntasan Siklus I

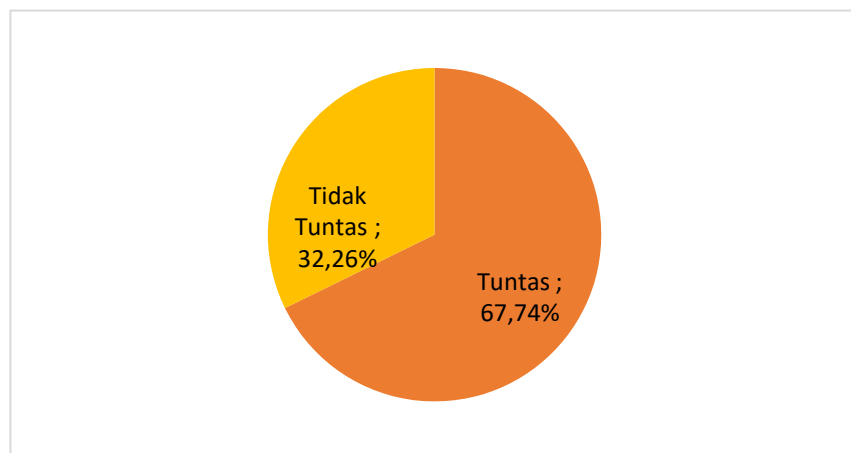
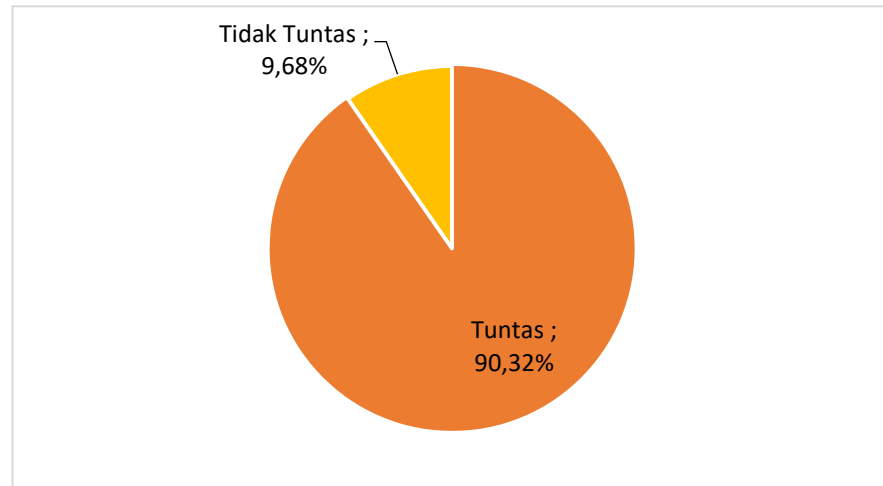


Diagram diatas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I terdapat 21 siswa (67,74%) yang tuntas dan terdapat 10 siswa (32,26%) yang belum tuntas hasil belajarnya dengan rata-rata keseluruhan 72,90. Hasil belajar siswa pada siklus I dinyatakan belum berhasil mencapai ketuntasan belajar secara kalsikal, karena batas batas minimal yang ditetapkan adalah 85% sedangkan hasil yang dicapai pada siklus I hanya 67,74%. Sehingga perlu tindakan perbaikan pada tindakan selanjutnya yaitu siklus II.

Persentase ketuntasan belajar pada siklus II dapat dilihat pada diagram di bawah ini.

Gambar 4.3
Diagram Ketuntasan Siklus II

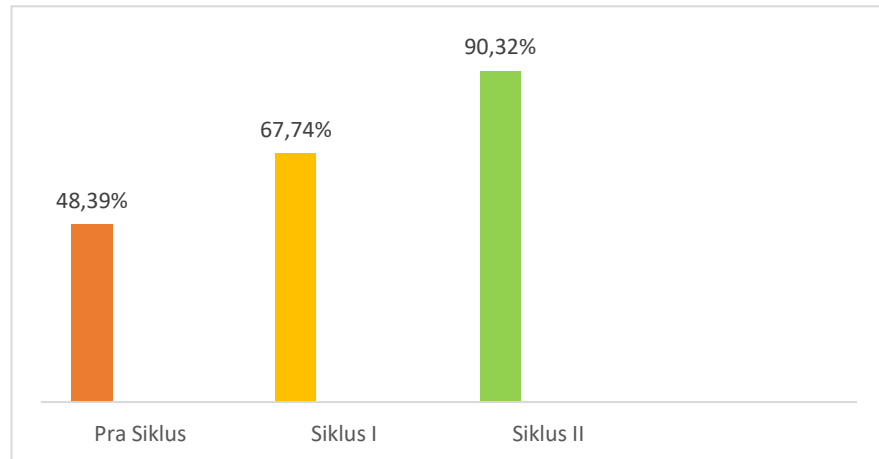


Pada hasil belajar siklus II terdapat 28 siswa (90,32%) yang tuntas hasil belajarnya dan terdapat 3 siswa (9,68%) yang belum tuntas hasil belajarnya dengan rata-rata nilai keseluruhan 84,51. Dari hasil belajar pada tindakan pada siklus II dapat dilihat bahwa presentase yang telah dicapai sudah mencukupi batas maksimal ketuntasan belajar maksimal 85%, sedangkan hasil yang dicapai pada siklus II adalah 90,32%. Bagi 3 siswa lainnya yang belum memenuhi batas minimal ketuntasan belajar maka akan diberikan tindakan mandiri seperti memberikan tugas tambahan atau remedial dan akan dipantau guru secara langsung.

Pada hasil tindakan dari pra siklus, siklus I dan Siklus II dapat dilihat bahwa ketuntasan hasil belajar siswa terus mengalami peningkatan. Hasil penelitian dapat digambarkan pada grafik berikut.

Gambar 4.4

Grafik ketuntasan belajar siswa



Pada gambar grafik di atas dapat dilihat bahwa ketuntasan hasil belajar terus meningkat setelah menggunakan metode *Make a Match* dan media *Puzzle* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Hasil belajar yang terus mengalami peningkatan ini memiliki keselarasan dengan teori dan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa metode *Make a Match* dan media *Puzzle* dapat meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadis di kelas V A MIN 1 Kampar Tahun Pelajaran 2023/2024.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan metode *Make a Match* dan media *Puzzle* dapat meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadis khususnya pada materi Surat Al Adiyat pada siswa kelas V A MIN 1 Kampar tahun Pelajaran 2023/2024. Indikator tersebut dapat dilihat melalui hasil tes formatif yang mengalami peningkatan pada setiap siklusnya.

Hasil belajar Al-Qur'an Hadis pada pra siklus terdapat 15 siswa (48,39%) yang tuntas dan 16 siswa (51,61%) yang belum tuntas hasil belajarnya dengan rata-rata 67,09. Kemudian pada siklus I siswa yang tuntas sebanyak 21 (67,74%) dan siswa yang belum tuntas sebanyak 10 (32,26%) dengan rata-rata 72,90. Pada siklus II terdapat 28 siswa (90,32%) yang tuntas hasil belajarnya dan terdapat 3 siswa (9,68%) yang belum tuntas hasil belajarnya dengan rata-rata yang didapat 84,51.

Hasil tes formatif siswa pada setiap siklusnya mengalami peningkatan, maka penerapan metode *Make a Match* dan media *Puzzle* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis materi Surat Al Adiyat dinyatakan berhasil karena mencapai batas keberhasilan klasikal yaitu $\geq 85\%$.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, hal-hal yang yang perlu diperhatikan oleh pihak sekolah dan siswa agar pembelajaran selanjutnya memperoleh hasil yang maksimal, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi siswa
 - a. Sebaiknya siswa lebih memperhatikan penjelasan guru dan konsentrasi selama proses pembelajaran berlangsung
 - b. Sebaiknya siswa belajar untuk bisa lebih menghargai temannya saat sedang presentasi dengan memperhatikan dan tidak berbicara sendiri
2. Bagi guru
 - a. Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, sebaiknya guru menyusun rencana pembelajaran dengan matang dan menentukan tujuan yang akan dicapai, sehingga kegiatan pembelajaran terlaksana dengan jelas
3. Bagi sekolah
 - a. Sebaiknya pihak sekolah berupaya untuk menambah sarana dan prasana yang dapat menunjang penerapan metode dan media pembelajaran
 - b. Sebaiknya pihak sekolah memberikan pelatihan secara berkala terhadap tenaga pengajarnya mengenai alat dan metode terbaru terkait pembelajaran pada Kurikulum Merdeka, khususnya pelatihan pada penggunaan media digital yang mendukung pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu & supriyono. 2004. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.

Aisyah, A.Jaenudin, R., & Koryati, D. 2018. Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 15 Palembang. *Jurnal Profit: Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 4 (1), 1-11.

Andriani, R., & Rasto, R. 2019. Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 4(1), 80-86.

Alzanah, L., & Dewi, H. I. 2022. Pengembangan Puzzle Kreatif Untuk Media Pembelajaran Anak Sekolah Dasar. *IKRA-ITH Humaniora: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 6(2), 126-135.

Arikunto Suharsimi, dan Suhardjono. 2017. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.

Fauhah, H., & Rosy, B. 2021. Analisis Model Pembelajaran Make a Match Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9 (2), 321-334.

Huda, U. (2021). Peningkatan motivasi dan Hasil Belajar Melalui Media Puzzle pada Materi Haji dan Umroh SMPN 2 Sematu Jaya. *Prosiding Pendidikan Profesi Guru Agama Islam (PPGAI)*, 1(1), 1435-1445.

Khomsoh, Rosiana. Penggunaan Media Puzzle Untuk Meningkatkan Hasil belajar Siswa dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar. Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar. 1 (2). 1-11



**MODUL AJAR
AL QURAN HADITS
MADRASAH IBTIDAIYAH
(KELAS 5/FASE C)**

Disusun oleh
EFRIZON, S.Pd.I, M.Si

MODUL AJAR

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS SEKOLAH

Nama Penyusun	Efrizon, S.Pd.I, M.Si
Institusi	MIN 1 Kampar
Tahun Pelajaran	2023/2024
Jenjang Sekolah	MI
Mata Pelajaran	Alquran Hadits
Kelas	V
Fase	C
Elemen	Alqur'an
Alokasi Waktu	2 JP

B. KOMPETENSI AWAL

1. Peserta didik mampu melafalkan huruf Hijaiyah dengan benar
2. Peserta didik mampu membaca Alqur'an

C. PROFIL PELAJAR

- Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah bertakwa kepada tuhan YME dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan bergotong royong
- Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin yang ingin dicapai adalah Musyawarah, Keteladanan dan Toleransi

D. SARANA DAN PRASARANA

Media	Papan tulis, LCD proyektor, komputer/laptop, jaringan internet
Sumber Belajar	Buku teks Al-Qur'an Hadits Kementerian Agama RI kelas V tahun 2020 (KMA 183) sebagai sumber utama, dan buku-buku lainnya yang relevan, LKPD.

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik regular/tipikal umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar
- Peserta didik dengan capaian tinggi mencerna dan memahami dengan cepat dan mampu mencapai keterampilan berfikir tingkat tinggi (HOTS)

F. MODEL PEMBELAJARAN

Cooperative Learning (Make A Match Menggunakan Media Puzzle)

KOMPONEN INTI

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu melafalkan, menghafalkan, menganalisis arti dan isi kandungan surah-surah pendek/pilihan secara tekstual dan kontekstual serta mengomunikasikannya agar dapat meyakini kebenaran Al-Qur'an sebagai pedoman hidup dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari dalam konteks beragama, berbangsa, dan bernegara.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melafalkan dan menghafalkan surah-surah pendek/ pilihan * (QS. Al-'Adiyat (100),

C. KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN (KKTP)

Melalui model pembelajaran *Cooperative Learning*, peserta didik dapat :

1. Melafalkan QS. Al-'Adiyat (100)
2. Menghafalkan QS. Al-'Adiyat (100)

D. PEMAHAMAN BERMAKNA

Hafal dan memahami arti dari surah-surah Al-Qur'an akan memperteguh keimanan dan keyakinan kepada Allah SWT

E. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apakah kalian selalu membaca Al-Quran?
2. Pernahkah kalian membaca surat Al Adiyat ?
3. Apakah kalian tahu jumlah ayat surat Al Adiyat?

F. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

1. Guru menyiapkan media dan bahan ajar
2. Guru menyiapkan power point tentang Surat Al Adiyat
3. Guru menyiapkan LKPD

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Kegiatan Pendahuluan
(10 Menit)

1. Kelas diawali dengan, salam, menyapa peserta didik, menanyakan kabar/kondisi kesehatan dan dilanjutkan dengan berdo'a yang dipimpin oleh salah satu peserta didik
2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik
3. Guru melakukan apersepsi
4. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai

<p>Kegiatan Inti (50 Menit)</p>	<p><i>Critical Thingking</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati 2 gambar yaitu orang yang berfoya-foya dan tuan Crab yang cinta dunia. 2. Guru menanyakan apa makna pada gambar. 3. Peserta didik diberikan kesempatan bercerita sesuai dengan gambar yang diamati dan peserta didik lain boleh menanggapi. 4. Guru menjelaskan fakta Surat Al Adiyat 5. Peserta didik membacakan Surat Al-'Adiyat, dan peserta didik lain menanggapi. 6. Guru memberikan penguatan tentang bacaan Surat Al Adiyat <p><i>Collaboration</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membentuk kelompok kecil (5-6 orang). dengan mengelompokkan secara bervariasi dengan beragam tingkat kemampuannya. 2. Peserta didik menentukan ketua kelompok. Tiap kelompok mendapatkan potongan bacaan puzzle surat Al Adiyat yang masih teracak. 3. Kemudian anggota kelompok bekerjasama untuk menyusun puzzle tersebut menjadi surat Al Adiyat yang benar pada lembar LKPD yang telah ditentukan <p><i>Communication</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Semua anggota kelompok saling berkomunikasi tentang isi potongan puzzle dan menyusun puzzle dengan benar sesuai bacaan surat Al-'Adiyat 2. Peserta didik menampilkan hasil tugas kelompoknya dan meminta tanggapan dari kelompok lainnya tentang hasil tugasnya 3. Ice breaking 4. Guru memberikan tes formatif
<p>Kegiatan Penutup (10 Menit)</p>	<p><i>Creativity</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan 2. Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung 3. Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya 4. Menutup pembelajaran dengan membaca do'a

H. PEMBELAJARAN DIFERENSIASI

1. Untuk peserta didik yang berminat belajar dan mengeksplorasi topik ini lebih jauh, disarankan untuk membaca materi, menganalisis materi hadis terkait dengan surat Al Adiyat dari berbagai referensi dan literatur lain yang relevan.
2. Guru dapat menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (*joyfull learning*) sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.
3. Untuk peserta didik yang kesulitan belajar pada materi ini, dianjurkan untuk belajar kembali tata cara pada pembelajaran di dalam dan atau di luar kelas sesuai kesempatan antara guru dengan peserta didik. Peserta didik juga dianjurkan untuk belajar kepada teman sebaya.

I. ASESMEN

1. Asesmen Diagnostik (Sebelum Pembelajaran)

Untuk mengetahui kesiapan siswa dalam memasuki pembelajaran, dengan pertanyaan:

Pertanyaan	Jawaban	
	Ya	Tidak
1. Apakah kalian bisa melafalkan huruf hijaiyah dengan benar ?		
2. Apakah kalian mengetahui hukum bacaan di dalam Alquran ?		
3. Apakah kalian bisa membaca Alquran dengan lancar?		

2. Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung.

- 1) Teknik Asesmen : Tes Tertulis
- 2) Bentuk Instrumen : Jawaban Singkat

3. Asesmen Sikap

- 1) Teknik Asesmen : Observasi
- 2) Bentuk Instrumen : Rubrik Penilaian

4. Asesmen Keterampilan

- 1) Teknik Asesmen : Unjuk Kerja
- 2) Bentuk Instrumen : Rubrik Penilaian

J. PENGAYAAN

Peserta didik yang memperoleh capaian tinggi diberikan kegiatan tambahan terkait dengan kajian topik. Peserta didik mempelajari dan menganalisis kembali surat Al Adiyat, di dalam referensi dan literatur yang relevan dan diberikan kesempatan untuk memahami materi pada bab berikutnya.

K. REMEDIAL

Peserta didik yang menemukan kesulitan akan memperoleh pendampingan dari guru berupa bimbingan personal atau kelompok dengan langkah-langkah kegiatan yang lebih sederhana. Peserta didik diminta mempelajari kembali materi tentang surat Al Adiyat

L. REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN GURU

1. Peserta Didik

- a. Bagaimana menurut kalian pembelajaran hari ini?
- b. Apakah metode pembelajaran yang digunakan membuat kalian mudah dalam memahami pelajaran?
- c. Kesulitan apa yang kalian temui dalam pembelajaran kali ini?

2. Guru

- a. Apakah model pembelajaran yang saya gunakan sesuai dengan materi dan karakteristik peserta didik?
- b. Apakah semua peserta didik nyaman belajar dalam kelompoknya?
- c. Pada bagian mana dari materi ini peserta didik mudah memahami?
- d. Hal apa yang harus diperbaiki dari pembelajaran kali ini?

M. GLOSARIUM

- Al Adiyat : Kuda perang yang berlari kencang
- Alqur'an : Wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad
- Make A Match : Memasangkan kartu / media lainnya dengan pasangan yang tepat
- Puzzle : Potongan-potongan gambar yang disusun menjadi utuh dan memiliki makna

N. DAFTAR PUSTAKA

Direktorat KSKK Madrasah. 2019. Buku Siswa Alqur'an Hadits Kelas V. Jakarta : Kementerian Agama RI

Tim BKG. 2020. Bina Belajar Alqur'an dan Hadits MI Kelas V. Jakarta : PT. Erlangga

Drs. Abu Hanifah. 1981. Cara Belajar dan Menulis Huruf Alqur'an dan Terjemah Juz Amma. Semarang : PT. Toha Karya Putra

LAMPIRAN

1. Materi
2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)/ Tugas Kelompok (Pertemuan ke-1)
3. Rubrik dan Penilaian Kerja Kelompok (Pertemuan ke-1)
4. Lembar Kerja Mandiri (Pertemuan ke-1)
5. Rubrik dan Penilaian Kerja Mandiri (Pertemuan ke-1)
6. Rubrik Penilaian Sikap
7. Rubrik Penilaian Keterampilan

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Materi Pelajaran

A. BACAAN SURAH *AL-'ÂDIYÂT*

Setelah mengamati dan meresapi gambar pengantar, kali ini kita akan belajar tentang firman Allah Swt. terkait ancaman bagi manusia-manusia yang tidak bersyukur (ingkar) dengan nikmat yang diberikan dan cinta harta dengan berlebihan. Hal itu sebagaimana dijelaskan dalam surah al-'Âdiyât :

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
وَالْعَادِيَاتِ ضَبْحًا (١) فَالْمُورِيَاتِ قَدْحًا (٢) فَالْمُغِيرَاتِ صُبْحًا (٣) فَأَثَرْنَ بِهِ نَقْعًا (٤) فَوَسَطْنَ بِهِ
جَمْعًا (٥) إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنُودٌ (٦) وَإِنَّهُ عَلَىٰ ذَٰلِكَ لَشَهِيدٌ (٧) وَإِنَّهُ لِحُبِّ الْخَيْرِ لَشَدِيدٌ (٨)
أَفَلَا يَعْلَمُ إِذَا بُعْثِرَ مَا فِي الْقُبُورِ (٩) وَحُصِّلَ مَا فِي الصُّدُورِ (١٠) إِنَّ رَبَّهُم بِهِمْ يَوْمَئِذٍ لَّخَبِيرٌ (١١)

Dengarkan terlebih dulu Bapak/Ibu Guru membaca ya!. Surah al-'Âdiyât termasuk surah Makkiah karena diturunkan di Makkah. Nama surah yang diturunkan setelah surah al-'Ashr ini diambil dari ayat pertama yang berarti “Kuda Perang”. Dalam al-Qu'ran, surah al-'Âdiyât merupakan surat urutan ke-100L.

Usai membaca sekilas terkait surah al-'Âdiyât , coba tirukan guru membaca secara berulang-ulang ayat demi ayat dengan keras dan bersama-sama:

Lampiran 2 : LKPD (Tugas Kelompok)

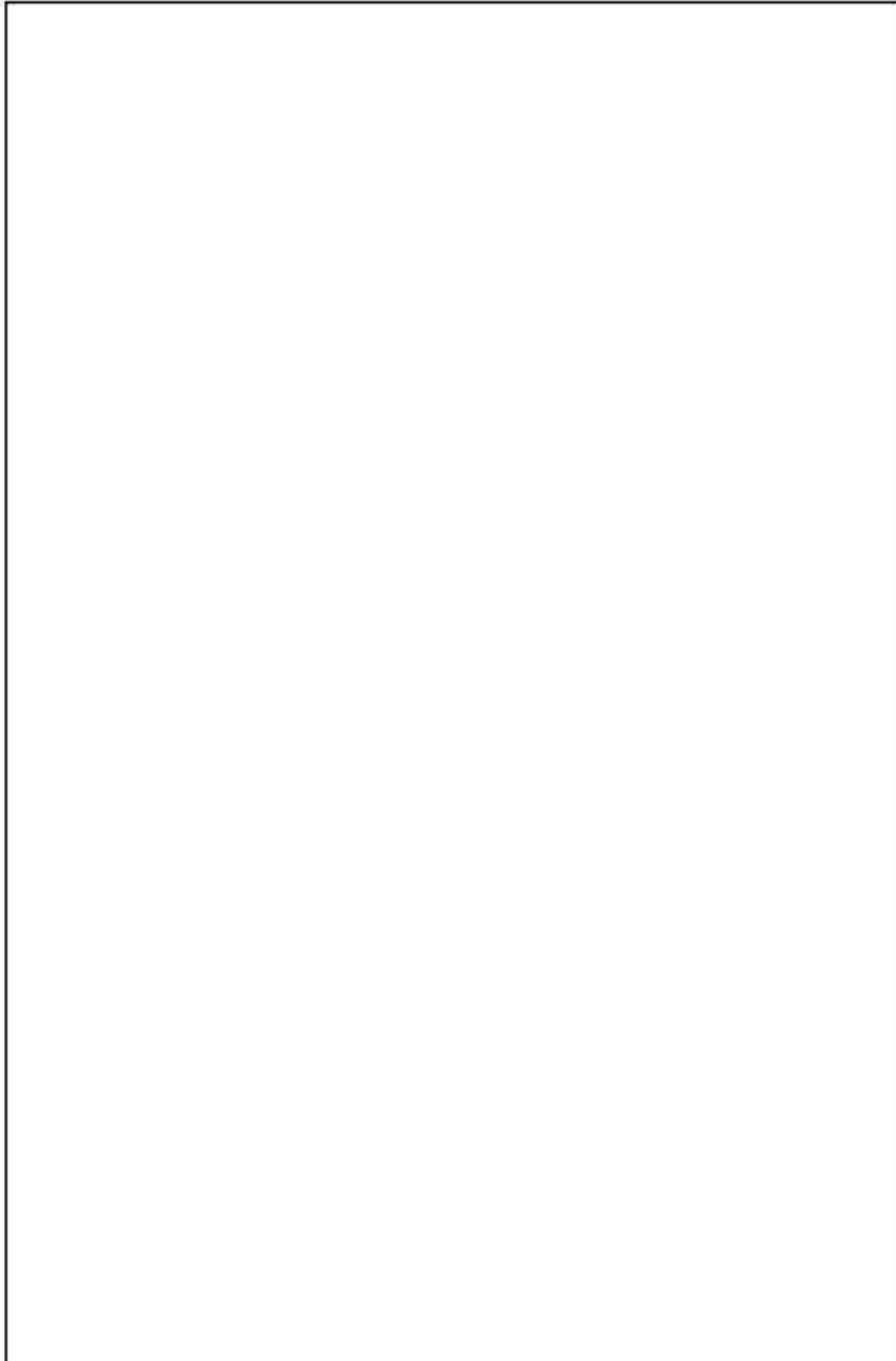
Petunjuk Pengisian LKPD

1. Perhatikan bacaan ayat yang ada pada potongan puzzle
2. Susunlah potongan puzzle tersebut sehingga menjadi bacaan surat Al Adiyat yang sempurna

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
ALQUR'AN HADITS KELAS V

HARI/TANGGAL : _____

KELOMPOK : _____



Lampiran 3 : Rubrik Lembar Kerja Kelompok

RUBRIK PENILAIAN TUGAS KELOMPOK

Kelas : V
Materi : Melafalkan dan Menghafalkan Surat Al Adiyat
Semester : Ganjil
Hari/Tanggal :

No.	Sikap/Aspek yang dinilai	Nama Kelompok/ peserta	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
Penilaian Kelompok				
1	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik			
2	Kerjasama kelompok (komunikasi)			
3	Hasil tugas (relevan dengan bahan)			
4	Pembagian job			
5	Sistematisasi pelaksanaan			
	Jumlah Nilai Kelompok			

Lampiran 4 : Lembar Kerja Mandiri



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 1 KAMPAR
KECAMATAN KUOK KAB. KAMPAR
JL. Transad No.08 Lereng Kode Pos 28463

SOAL EVALUASI

Nama : _____ Hari/Tanggal : _____
Kelas : _____ Semester : _____

L PILIHAN GANDA

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar, a, b, c atau d !

1. Ayat ke 6 surat Al-Adiyat yaitu...

a. فَوَسَطْنَ بِهِ جَمْعًا

b. إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنُودٌ

c. وَإِنَّهُ عَلَىٰ ذَٰلِكَ لَشَهِيدٌ

d. وَحُصِّلَ مَا فِي الصُّورِ

2. Perhatikan ayat di bawah ini !

إِنَّ لِرَبِّهِ لَكَنُودٌ

Sambungan yang tepat ayat di atas adalah...

a. يَعْلَمُ c. جَمْعًا

b. الْإِنْسَانَ d. رَبَّهُمْ

3. Perhatikan ayat di bawah ini !

وَحُصِّلَ مَا فِي الصُّورِ

Lafazh di atas merupakan surat Al-Alaq ayat...

a. 8 c. 10
b. 9 d. 11

4. Perhatikan ayat di bawah ini !

وَإِنَّهُ لِحُبِّ لَشَدِيدٌ

Sambungan yang tepat ayat di atas adalah...

a. بُعِثَ c. الْخَيْرِ

b. الْإِنْسَانَ d. رَبَّهُمْ

5. Perhatikan potongan ayat berikut ini !

لَشَدِيدٌ وَإِنَّهُ الْخَيْرِ لِحُبِّ

1 2 3 4

Susunan yang tepat ayat di atas adalah ...

a. 1,3,2,4 c. 3,1,2,4
b. 3,2,1,4 d. 2,1,4,3

Selamat Bekerja

Lampiran 5 : Rubrik Penilaian Lembar Kerja Mandiri

Rubrik Penilaian Pengetahuan

Bentuk Soal	Nomor Soal	Penskoran	Skor
PILIHAN GANDA	1	Peserta didik menjawab dengan benar diberi skor 1 Peserta didik salah menjawab diberi 0	1
	2	Peserta didik menjawab dengan benar diberi skor 1 Peserta didik salah menjawab diberi 0	1
	3	Peserta didik menjawab dengan benar diberi skor 1 Peserta didik salah menjawab diberi 0	1
	4	Peserta didik menjawab dengan benar diberi skor 1 Peserta didik salah menjawab diberi 0	1
	5	Peserta didik menjawab dengan benar diberi skor 1 Peserta didik salah menjawab diberi 0	1

PEDOMAN PENSKORAN

Perhitungan Nilai Akhir

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Lampiran 6 : Rubrik Penilaian Sikap

a. Pedoman Penilaian Sikap Profil Pelajar Pancasila

No.	Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia	Semua anggota kelompok berdoa ketika mengerjakan tugas	3 peserta didik berdoa ketika mengerjakan tugas	2 peserta didik berdoa ketika mengerjakan tugas	Semua peserta didik tidak berdoa ketika mengerjakan tugas
2.	Berkebinekaan global	Semua anggota kelompok berkeadilan sosial dalam tugas kelompok	3 peserta didik dapat berkeadilan sosial dalam tugas kelompok	2 peserta didik dapat berkeadilan sosial dalam tugas kelompok	Semua peserta didik tidak dapat berkeadilan sosial dalam tugas kelompok
3.	Bergotong-royong	Semua anggota kelompok dapat bekerja sama menyelesaikan Proyek	Hanya 3 peserta didik dapat bekerja sama menyelesaikan Proyek	Hanya 2 peserta didik dapat bekerja sama menyelesaikan Proyek	Semua peserta didik tidak bekerja sama menyelesaikan Proyek
4.	Mandiri	Semua soal dikerjakan sendiri tanpa bertanya pada teman maupun guru	Semua soal dikerjakan sendiri hanya sedikit bertanya pada maupun guru	Semua soal dikerjakan sendiri namun masih ada kegiatan mencontek jawaban dari teman	Semua soal dikerjakan dengan mencontek semua jawaban teman
5.	Bernalar kritis	Aktif mencari ide/ solusi jika ada hambatan	Bisa mencari solusi namun dengan arahan sesekali	Memerlukan bantuan setiap menemukan kesulitan namun ada inisiatif bertanya	Pasif jika menemukan kesulitan
6.	Kreatif	Karya yang dibuat hasil buah pikiran sendiri	Karya yang dibuat terinspirasi dari yang dicontohkan	Karya yang dibuat sama persis dengan yang dicontohkan	Tidak dapat membuat karya

b. Rubrik Penilaian Sikap Profil Pelajar Pancasila

**INSTRUMEN PENILAIAN DIMENSI SIKAP
(LEMBAR OBSERVASI)**

Hari/ Tanggal :

No	Nama Siswa	Beriman/ Bertaqwa	Bernalar Kritis	Bergotong Royong	Skor
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					

c. Pedoman Penilaian Sikap Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin

No.	Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Berkeadaban (Ta'addub)				
2.	Keteladanan (Qudwah)				
3.	Kewarganegaraan dan kebangsaan (Muwaṭānah)				
4.	Toleransi (Tasāmuḥ)				
5.	Musyawah (Syūra)				
6.	Konsisten (Adil wa Iṭidal)				
7.	Berimbang (Tawazun)				
8.	Mengambil jalan tengah (Tawasuth)				
9.	Kesetaraan (Musawwa)				
10.	Dinamis dan Iovatif (Tathawwur wa Ibtikar)				

d. Rubrik Penilaian Sikap Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin

**INSTRUMEN PENILAIAN DIMENSI SIKAP
(LEMBAR OBSERVASI)**

Hari/ Tanggal :

No	Nama Siswa	Musyawarah	Keteladanan	Toleransi	Skor
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					

Lampiran 7 : Rubrik Penilaian Keterampilan

Penilaian Menghafal Surat Al Adiyat

NO	NAMA SISWA	KRITERIA PENILAIAN			TOTAL NILAI
		MAKHRAJ	TAJWID	KELANCARAN	
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					

SOAL TES FORMATIF SIKLUS I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 1 KAMPAR
KECAMATAN KUOK KAB. KAMPAR
Jl. Transad No.08 Lereng Kode Pos 28463

SOAL EVALUASI

Nama : _____ Hari/Tanggal : _____
Kelas : _____ Semester : _____

I. PILIHAN GANDA

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar, a, b, c atau d !

1. Ayat ke 6 surat Al-'Adiyat yaitu...

a. فَوَسَطْنَ بِهِ جَمْعًا

b. إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنُودٌ

c. وَإِنَّهُ عَلَىٰ ذَٰلِكَ لَشَهِيدٌ

d. وَحُصِّلَ مَا فِي الصُّدُورِ

2. Perhatikan ayat di bawah ini !

إِنَّ لِرَبِّهِ لَكَنُودٌ

Sambungan yang tepat ayat di atas adalah...

a. يَعْلَمُ c. جَمْعًا

b. الْإِنْسَانَ d. رَبَّهُمْ

3. Perhatikan ayat di bawah ini !

وَحُصِّلَ مَا فِي الصُّدُورِ

Lafazh di atas merupakan surat Al-'Alaq ayat...

a. 8 c. 10
b. 9 d. 11

4. Perhatikan ayat di bawah ini !

وَإِنَّهُ لِحُبِّ لَشَدِيدٌ

Sambungan yang tepat ayat di atas adalah...

a. بُعْثِرَ c. الْخَيْرِ

b. الْإِنْسَانَ d. رَبَّهُمْ

5. Perhatikan potongan ayat berikut ini !

لَشَدِيدٌ وَإِنَّهُ الْخَيْرِ لِحُبِّ

1 2 3 4

Susunan yang tepat ayat di atas adalah ...

a. 1,3,2,4 c. 3,1,2,4
b. 3,2,1,4 d. 2,1,4,3

Selamat Bekerja



**MODUL AJAR
AL QURAN HADITS
MADRASAH IBTIDAIYAH
(KELAS 5/FASE C)**

Disusun oleh
EFRIZON, S.Pd.I, M.Si

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS SEKOLAH

Nama Penyusun	Efrizon, S.Pd.I, M.Si
Institusi	MIN 1 Kampar
Tahun Pelajaran	2023/2024
Jenjang Sekolah	MI
Mata Pelajaran	Alquran Hadits
Kelas	V
Fase	C
Elemen	Alqur'an
Alokasi Waktu	2 JP

B. KOMPETENSI AWAL

1. Peserta didik mampu melafalkan huruf Hijaiyah dengan benar
2. Peserta didik mampu membaca Alqur'an

C. PROFIL PELAJAR

- Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah Beriman, bertakwa kepada tuhan YME dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan bergotong royong
- Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin yang ingin dicapai adalah Musyawarah, Keteladanan dan Toleransi

D. SARANA DAN PRASARANA

Media	Papan tulis, LCD proyektor, komputer/laptop, jaringan internet
Sumber Belajar	Buku teks Al-Qur'an Hadits Kementerian Agama RI Kelas V tahun 2020 (KMA 183) sebagai sumber utama, dan buku-buku lainnya yang relevan, LKPD.

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik regular/tipikal umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar
- Peserta didik dengan capaian tinggi mencerna dan memahami dengan cepat dan mampu mencapai keterampilan berfikir tingkat tinggi (HOTS)

F. MODEL PEMBELAJARAN

Cooperative Learning (Make A Match Menggunakan Media Puzzle)

KOMPONEN INTI

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu melafalkan, menghafalkan, menganalisis arti dan isi kandungan surah-surah pendek/pilihan secara tekstual dan kontekstual serta mengomunikasikannya agar dapat meyakini kebenaran Al-Qur'an sebagai pedoman hidup dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari dalam konteks beragama, berbangsa, dan bernegara.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Menganalisis arti dan isi kandungan QS. Al-'Adiyat (100)

C. KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN (KKTP)

Melalui model pembelajaran *Cooperative Learning*, peserta didik dapat :

1. Menerjemahkan QS. Al-'Adiyat (100)
2. Menjelaskan isi kandungan QS. Al-'Adiyat (100)

D. PEMAHAMAN BERMAKNA

Memahami arti dan isi kandungan dari surah-surah Al-Qur'an akan memperteguh keimanan dan keyakinan kepada Allah SWT

E. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apakah kalian tahu arti kata Al Adiyat ?
2. Apakah kalian tahu arti mufradat dalam surat Al Adiyat ?
3. Apakah kalian sudah tau terjemahan surat Al Adiyat ?

F. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

1. Guru menyiapkan media dan bahan ajar
2. Guru menyiapkan power point tentang Surat Al Adiyat
3. Guru menyiapkan LKPD

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-2

Kegiatan Pendahuluan
(10 Menit)

1. Kelas diawali dengan, salam, menyapa peserta didik, menanyakan kabar/kondisi kesehatan dan dilanjutkan dengan berdo'a yang dipimpin oleh salah satu peserta didik
2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik
3. Guru melakukan apersepsi
4. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai

<p>Kegiatan Inti (50 Menit)</p>	<p>Critical Thinking</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimak video https://www.youtube.com/watch?v=rF_tjXZ7p_k 2. Guru menanyakan apa makna video tersebut 3. Peserta didik diberikan kesempatan bercerita sesuai dengan video yang dilihat dan peserta didik lain boleh menanggapi 4. Peserta didik membaca arti mufradat, terjemah, dan isi kandungan surat Al-Adiyat pada kitab Al Qur'an Hadits masing-masing. <p>Collaboration</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membentuk kelompok kecil (5-6 orang). dengan mengelompokkan secara bervariasi dengan beragam tingkat kemampuannya. Peserta didik menentukan ketua kelompok. Tiap kelompok mendapatkan potongan puzzle surat Al Adiyat dan terjemahannya yang masih teracak. 2. Guru meminta ketua kelompok untuk maju ke depan mengambil potongan puzzle, kemudian guru menjelaskan tata cara menyusun puzzle dan menyelesaikan tugas kelompok tersebut 3. Anggota kelompok bekerjasama untuk menyusun puzzle tersebut menjadi surat Al Adiyat dan terjemahnya yang benar pada lembar LKPD yang telah ditentukan 4. Peserta didik menulis pendapatnya di LKPD tentang isi kandungan surat Al Adiyat berdasarkan bahan bacaan yang telah dibacanya dan video yang telah ditampilkan <p>Communication</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Semua anggota kelompok saling berkomunikasi tentang isi potongan puzzle dan menyusun puzzle dengan benar, serta menuliskan pendapatnya tentang isi kandungan surat Al-'Adiyat 2. Peserta didik menampilkan hasil tugas kelompoknya dan meminta tanggapan dari kelompok lainnya tentang hasil tugasnya 3. Guru memberikan reward kepada kelompok yang tercepat menyelesaikan tugasnya 4. Ice Breaking 5. Guru memberikan tes formatif kepada peserta didik
<p>Kegiatan Penutup (10 Menit)</p>	<p>Creativity</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan 2. Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung 3. Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya 4. Menutup pembelajaran dengan membaca do'a

H. PEMBELAJARAN DIFERENSIASI

1. Untuk peserta didik yang berminat belajar dan mengeksplorasi topik ini lebih jauh, disarankan untuk membaca materi, menganalisis materi terkait dengan surat Al Adiyat dari berbagai referensi dan literatur lain yang relevan.
2. Guru dapat menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (*joyfull learning*) sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.
3. Untuk peserta didik yang kesulitan belajar pada materi ini, dianjurkan untuk belajar kembali tata cara pada pembelajaran di dalam dan atau di luar kelas sesuai kesepataan antara guru dengan peserta didik. Peserta didik juga dianjurkan untuk belajar kepada teman sebaya.

I. ASESMEN

1. Asesmen Diagnostik (Sebelum Pembelajaran)

Untuk mengetahui kesiapan siswa dalam memasuki pembelajaran, dengan pertanyaan :

Pertanyaan	Jawaban	
	Ya	Tidak
1. Apakah kalian sudah hafal surat Al Adiyat ?		
2. Apakah kalian sudah tau terjemahan surat Al Adiyat ?		
3. Apakah kalian tau sifat dasar manusia yang dijelaskan dalam surat Al Adiyat ?		

2. Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung,

- 1) Teknik Asesmen : Tes Tertulis
- 2) Bentuk Instrumen : Soal Pilihan Ganda

3. Asesmen Sikap

- 1) Teknik Asesmen : Observasi
- 2) Bentuk Instrumen : Rubrik Penilaian

4. Asesmen Keterampilan

- 1) Teknik Asesmen : Observasi
- 2) Bentuk Instrumen : Rubrik Penilaian

J. PENGAYAAN

Peserta didik yang memperoleh capaian tinggi diberikan kegiatan tambahan terkait dengan kajian topik. Peserta didik mempelajari dan menganalisis kembali arti dan isi kandungan surat Al Adiyat, di dalam referensi dan literatur yang relevan dan diberikan kesempatan untuk memahami materi pada bab berikutnya.

K. REMEDIAL

Peserta didik yang menemukan kesulitan akan memperoleh pendampingan dari guru berupa bimbingan personal atau kelompok dengan langkah-langkah kegiatan yang lebih sederhana. Peserta didik diminta mempelajari kembali materi tentang arti dan isi kandungan surat Al Adiyat

L. REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN GURU

1. Peserta Didik

- a. Bagaimana menurut kalian pembelajaran hari ini?
- b. Apakah metode pembelajaran yang digunakan membuat kalian mudah dalam memahami pelajaran?
- c. Kesulitan apa yang kalian temui dalam pembelajaran kali ini?

2. Guru

- a. Apakah model pembelajan yang saya gunakan sesuai dengan materi dan karakteristik peserta didik?
- b. Apakah semua peserta didik nyaman belajar dalam kelompoknya?
- c. Pada bagian mana dari materi ini peserta didik mudah memahami?
- d. Hal apa yang harus diperbaiki dari pembelajaran kali ini?

M. GLOSARIUM

- Al Adiyat : Kuda perang yang berlari kencang
- Alqur'an : Wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad
- Make A Match : Memasangkan kartu / media lainnya dengan pasangan yang tepat
- Mufradat : Kosakata
- Puzzle : Potongan-potongan gambar yang disusun menjadi utuh dan memiliki makna

N. DAFTAR PUSTAKA

Direktorat KSKK Madrasah. 2019. Buku Siswa Alqur'an Hadits Kelas V. Jakarta : Kementerian Agama RI

Tim BKG. 2020. Bina Belajar Alqur'an dan Hadits MI Kelas V. Jakarta : PT. Erlangga

Drs. Abu Hanifah. 1981. Cara Belajar dan Menulis Huruf Alqur'an dan Terjemah Juz Amma. Semarang : PT. Toha Karya Putra

LAMPIRAN

1. Materi
2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) /Tugas Kelompok (Pertemuan ke-2)
3. Rubrik dan Penilaian Kerja Kelompok (Pertemuan ke-2)
4. Lembar Kerja Mandiri (Pertemuan ke-2)
5. Rubrik dan Penilaian Kerja Mandiri (Pertemuan ke-2)
6. Rubrik Penilaian Sikap
7. Rubrik Penilaian Keterampilan

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Materi Pelajaran

Usai menirukan bacaan guru, coba terus ulangi hingga lancar ya!. Kemudian, lihat arti per kata setiap kalimat dalam surah al-'Ādiyāt dan terjemahan Surah al-'Ādiyāt berikut:

صَبَاحًا
(dengan) terengah-engah

وَالْعَادِيَاتِ
Demi (kuda) perang yang berlari kencang

وَالْعَادِيَاتِ صَبَاحًا
Demi (kuda perang) yang berlari kencang (dengan) terengah-engah

فَأَنفَاخًا
(Bunga) api

فَالْمُورِيَاتِ
Dan (kuda) yang memercikkan

فَالْمُورِيَاتِ فَأَنفَاخًا
Dan (kuda) yang memercikkan (Bunga) api

صَبَاحًا
Pada waktu subuh

فَالْمُغِيرَاتِ
Dan yang menyerang

نَفْعًا
debu

بِهِ
dengannya

فَأَتْرَنَ
Sehingga dia menerbangkan

فَأَتْرَنَ بِهِ نَفْعًا
Sehingga dia menerbangkan dengannya debu

جَمْعًا
Kumpulan (musuh)

بِهِ
dengannya

فَوَسَطْنَ
Lalu ia menyerbu ke tengah

فوسطن به جنفا

Lalu ia menyerbu dengannya Kumpulan (musuh)

لكنود

Sangat ingkar

لربه

Kepada Tuhannya

إن الإنسان

Sesungguhnya manusia

إن الإنسان لربه لكنود

Sesungguhnya manusia kepada Tuhannya sangat ingkar

لشهادة

Benar-benar menyaksikan

على ذلك

Atas demikian itu

وانه

Dan sesungguhnya dia

وانه على ذلك لشهادة

Dan sesungguhnya dia atas demikian itu benar-benar menyaksikan

لشديد

Sungguh sangat

لحب الخير

Kecintaannya (terhadap) harta

وانه

Dan sesungguhnya dia

وانه لخب الخير لشديد

Dan sesungguhnya dia kecintaannya (terhadap) harta sungguh sangat

ما في القبور

Apa yang di dalam kubur

إذا بخر

Apabila dibangkitkan

أفلا يعلم

Maka apakah dia tidak mengetahui

أفلا يعلم إذا بخر ما في القبور

Maka apakah dia tidak mengetahui Apabila dibangkitkan apa yang di dalam kubur



B. KANDUNGAN SURAH AL-'ÂDIYÂT

Usai mengetahui bacaan dan arti surah al-'Âdiyât , maka yang tidak kalah penting adalah mengetahui serta memahami kandungan Surah al-'Âdiyât sehingga bisa meyakini dan menerapkan apa yang dianjurkan dalam firman Allah Swt dalam kehidupan sehari-hari. Berikut , kandungan Surah al-'Âdiyât :

1. Dalam surah al-'Âdiyât Allah Swt menunjukkan sifat dasar manusia yang ingkar terhadap nikmat yang diberikan.
2. Selain itu pada dasarnya manusia juga sangat cinta harta dan duniawi.
3. Karena kufur nikmat dan cinta harta ini pula seringkali manusia lupa bersyukur baik secara lisan dengan mengucap Alhamdulillah maupun secara tindakan dengan berbagi.
4. Melalui Surah al-'Âdiyât ini Allah Swt. memberi peringatan tentang hari pembalasan, saat ditampakkan semua apa yang ada di dalam hati manusia dan Allah Swt. yang Maha Teliti akan memberi balasan atas sikap manusia yang kufur nikmat dan cinta harta berlebih.

Lampiran 2 : LKPD (Tugas Kelompok)

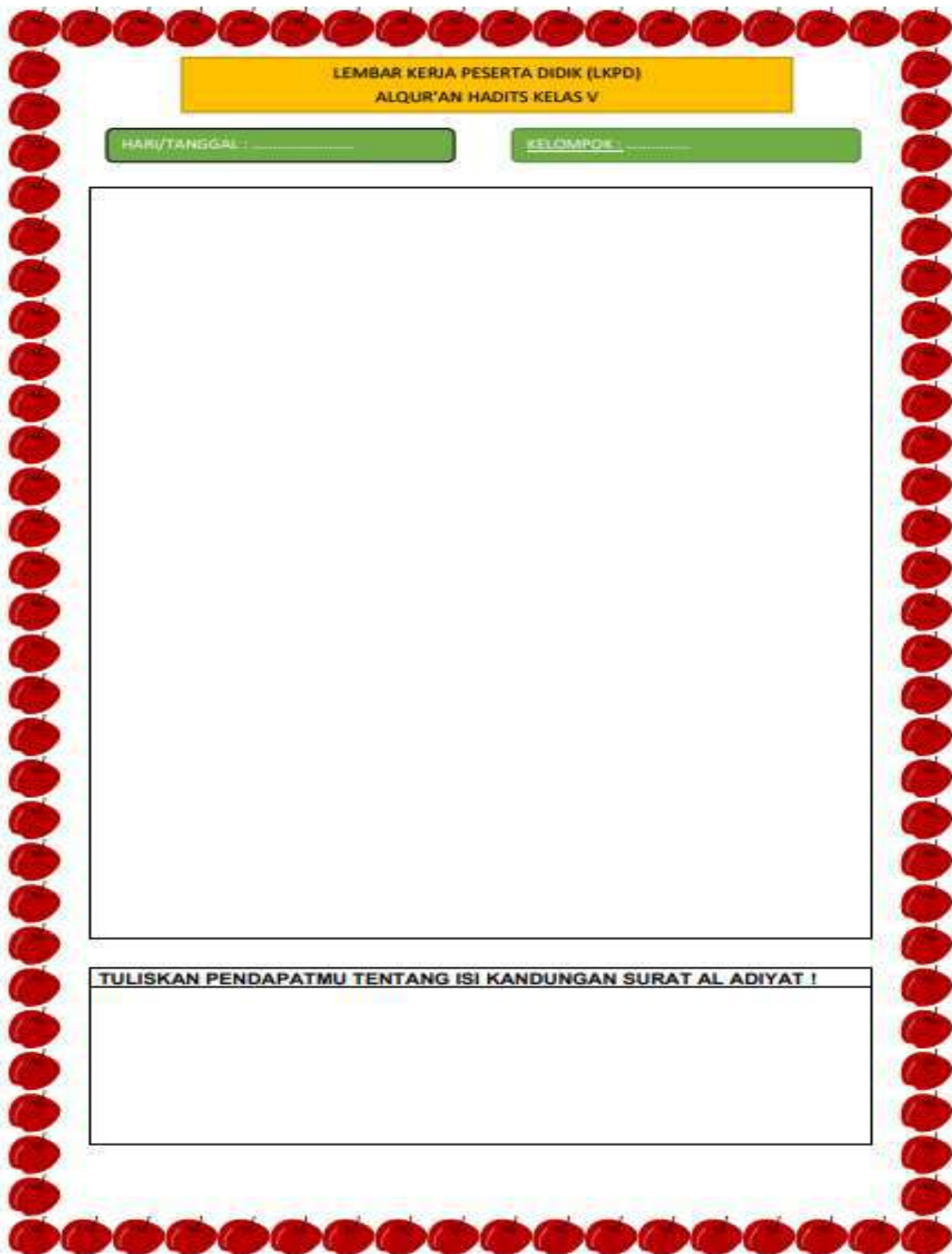
Petunjuk Pengisian LKPD

1. Perhatikan bacaan ayat dan terjemahan yang ada pada potongan puzzle
2. Susunlah potongan puzzle tersebut sehingga menjadi bacaan surat Al Adiyat dan terjemahannya yang sempurna
3. Tuliskan pendapat kelompok tentang isi kandungan surat Al Adiyat berdasarkan bahan bacaan dan makna peristiwa yang terdapat dalam video yang ditayangkan tersebut

PUZZLE UNTUK LKPD



LEMBAR UNTUK MENEMPEL PUZZLE



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
ALQUR'AN HADITS KELAS V

HARI/TANGGAL : _____

KELOMPOK : _____

TULISKAN PENDAPATMU TENTANG ISI KANDUNGAN SURAT AL ADIYAT !

Lampiran 3 : Rubrik Penilaian Lembar Kerja Kelompok

RUBRIK PENILAIAN TUGAS KELOMPOK

Kelas : V
Semester : Ganjil
Materi : Menganalisis Arti dan Isi Kandungan Surat Al Adiyat
Hari/Tanggal :

No.	Sikap/Aspek yang dinilai	Nama Kelompok	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
Penilaian Kelompok				
1	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik			
2	Kerjasama kelompok (komunikasi)			
3	Hasil tugas (relevan dengan bahan)			
4	Pembagian job			
5	Sistematisasi pelaksanaan			
	Jumlah Nilai Kelompok			

Lampiran 4 : Lembar Kerja Mandiri

Asesmen Formatif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 1 KAMPAR
KECAMATAN KUOK KAB. KAMPAR
Jl. Transad No.08 Lereng Kode Pos 28463

SOAL EVALUASI

Nama :

Kelas : V (Lima)

Hari/Tanggal :

Semester : Ganjil

PILIHAN GANDA

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar, a, b, c atau d !

1. Kata Al-'Aldiyat artinya....
 - a. Kuda Perang
 - b. Gajah
 - c. Unta
 - d. Sapi betina
2. "Sesungguhnya manusia itu sangatlah ingkar kepada Tuhannya"
Pernyataan di atas merupakan terjemahan surat Al Adiyat ayat....
 - a. Ayat 5
 - b. Ayat 6
 - c. Ayat 7
 - d. Ayat 8

3. Perhatikan ayat di bawah ini :

وَالَّذِينَ يَحْتَسِبُ الْمَغْنَمَ

- Terjemahan ayat di atas adalah,.....
- a. Demi kuda perang yang berlari kencang terengah-engah
 - b. Sesungguhnya manusia itu sangatlah ingkar kepada Tuhannya
 - c. Sesungguhnya cintanya pada harta benar-benar berlebihan
 - d. Maka, tidakkah dia mengetahui (apa yang akan dialaminya) apabila dikeluarkan apa yang ada di dalam kubur

4. Di dalam surat Al Adiyat, Allah SWT menyebutkan sifat dasar manusia. Allah SWT juga memberikan peringatan akan adanya hari pembalasan terhadap semua perbuatan yang dilakukan manusia di atas dunia.

Berikut ini yang termasuk sifat dasar manusia yang dijelaskan Allah dalam surat Al Adiyat adalah,.....

- a. Suka mengambil harta orang lain
 - b. Merasa berputus asa
 - c. Ingkar dan terlalu cinta kepada harta
 - d. Suka melalaikan waktu
5. Pak Toni merupakan seorang pengusaha sukses dan kaya di desa Sukamaju. Menjelang peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke 78 tahun 2023, Pemuda di desa tersebut akan mengadakan berbagai macam perlombaan permainan rakyat seperti Tarik tambang, pacu karung, lomba menghias gapura dan lainnya. Untuk menyukseskan acara tersebut maka panitia datang ke rumah Pak Toni untuk meminta donasi. Namun setiba di rumahnya, Pak Toni tidak mau memberikan donasi kepada panitia tersebut karena menganggap itu bukanlah urusannya.
- Sikap Pak Toni merupakan sikap yang tidak baik yaitu,....
- a. Malas bekerja
 - b. Terlalu cinta harta
 - c. Melakukan ghibah
 - d. Tidak bersilatarrahmi

selamat bekerja

Lampiran 5 : Rubrik Penilaian Lembar Kerja Mandiri

Rubrik Penilaian Pengetahuan

Bentuk Soal	Nomor Soal	Penskoran	Skor
Pilihan Ganda	1	Peserta didik menjawab dengan benar diberi skor 1 Peserta didik salah menjawab diberi 0	1
	2	Peserta didik menjawab dengan benar diberi skor 1 Peserta didik salah menjawab diberi 0	1
	3	Peserta didik menjawab dengan benar diberi skor 1 Peserta didik salah menjawab diberi 0	1
	4	Peserta didik menjawab dengan benar diberi skor 1 Peserta didik salah menjawab diberi 0	1
	5	Peserta didik menjawab dengan benar diberi skor 1 Peserta didik salah menjawab diberi 0	1

PEDOMAN PENSKORAN

Perhitungan Nilai Akhir

Nilai Akhir = $\frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$

Jumlah Skor Maksimal

Lampiran 6 : Rubrik Penilaian Sikap

a. Pedoman Penilaian Sikap Profil Pelajar Pancasila

No.	Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia	Semua anggota kelompok berdoa ketika mengerjakan tugas	3 peserta didik berdoa ketika mengerjakan tugas	2 peserta didik berdoa ketika mengerjakan tugas	Semua peserta didik tidak berdoa ketika mengerjakan tugas
2.	Berkebinekaan global	Semua anggota kelompok berkeadilan sosial dalam tugas kelompok	3 peserta didik dapat berkeadilan sosial dalam tugas kelompok	2 peserta didik dapat berkeadilan sosial dalam tugas kelompok	Semua peserta didik tidak dapat berkeadilan sosial dalam tugas kelompok
3.	Bergotong-royong	Semua anggota kelompok dapat bekerja sama menyelesaikan Proyek	Hanya 3 peserta didik dapat bekerja sama menyelesaikan Proyek	Hanya 2 peserta didik dapat bekerja sama menyelesaikan Proyek	Semua peserta didik tidak bekerja sama menyelesaikan Proyek
4.	Mandiri	Semua soal dikerjakan sendiri tanpa bertanya pada teman maupun guru	Semua soal dikerjakan sendiri hanya sedikit bertanya pada maupun guru	Semua soal dikerjakan sendiri namun masih ada kegiatan mencontek jawaban dari teman	Semua soal dikerjakan dengan mencontek semua jawaban teman
5.	Bernalar kritis	Aktif mencari ide/ solusi jika ada hambatan	Bisa mencari solusi namun dengan arahan sesekali	Memerlukan bantuan setiap menemukan kesulitan namun ada inisiatif bertanya	Pasif jika menemukan kesulitan
6.	Kreatif	Karya yang dibuat hasil buah pikiran sendiri	Karya yang dibuat terinspirasi dari yang dicontohkan	Karya yang dibuat sama persis dengan yang dicontohkan	Tidak dapat membuat karya

b. Rubrik Penilaian Sikap Profil Pelajar Pancasila

**INSTRUMEN PENILAIAN DIMENSI SIKAP
(LEMBAR OBSERVASI)**

Hari/ Tanggal :

No	Nama Siswa	Beriman, Bertaqwa dan berakhlak mulia	Bernalar Kritis	Bergotong Royong	Skor
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					

c. Pedoman Penilaian Sikap Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin

No.	Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Berkeadaban (Ta'addub)				
2.	Keteladanan (Qudwah)				
3.	Kewarganegaraan dan kebangsaan (Muwatanah)				
4.	Toleransi (Tasāmuḥ)				
5.	Musyawaharah (Syūra)				
6.	Konsisten (Adil wa I'tidal)				
7.	Berimbang (Tawazun)				
8.	Mengambil jalan tengah (Tawasuth)				
9.	Kesetaraan (Musawwa)				
10.	Dinamis dan Iovatif (Tathawwur wa Ibtikar)				

d. Rubrik Penilaian Sikap Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin

**INSTRUMEN PENILAIAN DIMENSI SIKAP
(LEMBAR OBSERVASI)**

Kelas :

Hari/ Tanggal :

No	Nama Siswa	Musyawaharah	Keteladanan	Toleransi	Skor
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					

Lampiran 7 : Rubrik Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian Mandiri

Penilaian Keterampilan Peserta Didik Dalam Diskusi Kelompok

No.	Sikap/Aspek yang dinilai	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
1	Berani mengemukakan pendapat		
2	Kerja sama dalam kelompok		
3	Inisiatif		
4	Ketelitian		
5	Jiwa kepemimpinan		

SOAL TES FORMATIF SILUS II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 1 KAMPAR
KECAMATAN KUOK KAB. KAMPAR
Jl. Transad No.08 Lereng Kode Pos 28463

SOAL EVALUASI

Nama : _____

Kelas : V (Lima)

Hari/Tanggal : _____

Semester : Ganjil

PILIHAN GANDA

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar, a, b, c atau d !

1. Kata Al-'Aldiyat artinya....

- a. Kuda Perang
- b. Gajah
- c. Unta
- d. Sapi betina

2. "Sesungguhnya manusia itu sangatlah ingkar kepada Tuhannya"

Pernyataan di atas merupakan terjemahan surat Al Adiyat ayat...

- a. Ayat 5
- b. Ayat 6
- c. Ayat 7
- d. Ayat 8

3. Perhatikan ayat di bawah ini :

وَالَّذِينَ هُمْ عَنْ آلِهِمْ وَنَسَبِهِمْ لَغِيْفٌ

Terjemahan ayat di atas adalah.....

- a. Demi kuda perang yang berlari kencang terengah-engah
- b. Sesungguhnya manusia itu sangatlah ingkar kepada Tuhannya
- c. Sesungguhnya cintanya pada harta benar-benar berlebihan
- d. Maka, tidakkah dia mengetahui (apa yang akan di dalamnya) apabila dikeluarkan apa yang ada di dalam kubur

4. Di dalam surat Al Adiyat, Allah SWT menyebutkan sifat dasar manusia. Allah SWT juga memberikan peringatan akan adanya hari pembalasan terhadap semua perbuatan yang dilakukan manusia di atas dunia.

Berikut ini yang termasuk sifat dasar manusia yang dijelaskan Allah dalam surat Al Adiyat adalah.....

- a. Suka mengambil harta orang lain
- b. Merasa berputus asa
- c. Ingkar dan terlalu cinta kepada harta
- d. Suka melalaikan waktu

5. Pak Toni merupakan seorang pengusaha sukses dan kaya di desa Sukamaju. Menjelang peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke 78 tahun 2023, Pemuda di desa tersebut akan mengadakan berbagai macam perlombaan permainan rakyat seperti Tarik tambang, pacu karung, lomba menghias gapura dan lainnya. Untuk menyukseskan acara tersebut maka panitia datang ke rumah Pak Toni untuk meminta donasi. Namun setiba di rumahnya, Pak Toni tidak mau memberikan donasi kepada panitia tersebut karena menganggap itu bukanlah urusannya.

Sikap Pak Toni merupakan sikap yang tidak baik yaitu....

- a. Malas bekerja
- b. Terlalu cinta harta
- c. Melakukan ghibah
- d. Tidak bersilatullahmi

selamat bekerja

DOKUMENTASI PELAKSANAAN PTK







LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
ALQUR'AN HADITS KELAS V

HARI/TANGGAL: Kamis, 10-08-2023

ALQUR'AN: (Al-Adiyat)

Demi kuda-kuda perang yang berlari kencang terengah-engah	وَالْعَدِيَّتِ ضَبْحًا
Yang memercikkan bunga api (dengan entakan kakinya).	فَالْمُورِيَّتِ قَدْحًا
Yang menyerang (dengan tiba-tiba) pada waktu pagi	فَالْمُغِيرَتِ صَبْحًا
Sehingga menerbangkan debu	فَاتْرَنَ بِهِ تَفْعًا
Lalu menyerbu ke tengah-tengah kumpulan musuh.	فَوَسَطْنَ بِهِ جَمْعًا
Sesungguhnya manusia itu sangatlah ingkar kepada Tuhannya	إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكْفُورًا
Sesungguhnya dia benar-benar menjadi saksi atas hal itu (keingkarannya)	وَأَنَّهُ عَلَىٰ ذَٰلِكَ لَشَهِيدٌ
Sesungguhnya cintanya pada harta benar-benar berlebihan.	وَأَنَّهُ لَحُبِّ الْخَيْرِ لَشَدِيدٌ
Maka, tidakkah dia mengetahui (apa yang akan dialaminya) apabila dikeluarkan apa yang ada di dalam kubur	أَفَلَا يَعْلَمُ إِذَا بُعْثِرَ مَا فِي الْقُبُورِ
dan ditampakkan apa yang tersimpan di dalam dada?	وُحْصِنَ مَا فِي الصُّدُورِ
Sesungguhnya Tuhan mereka pada hari itu benar-benar Maha Teliti terhadap (keadaan) mereka	إِنَّ رَبَّهُمْ بِهِمْ يَوْمَئِذٍ لَّخَبِيرٌ

TULISKAN PENDAPATMU TENTANG ISI KANDUNGAN SURAT AL ADIYAT !

1. Sifat manusia ingkar terhadap nikmat Allah.
2. Sifat dasar manusia juga sangat cinta harta dari dunia.
3. Allah membenarkan Pengetahuan tentang hari Pembalasan atas sifat manusia yang kufur nikmat.